

**PENGEMBANGAN MODUL MATA PELAJARAN SKI BERBASIS
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH BATU**

SKRIPSI

oleh:

MUHAMAD KAMAL YASIR
NIM. 12140077



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FEBRUARI 2017**

**PENGEMBANGAN MODUL MATA PELAJARAN SKI BERBASIS
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI MADRASAH IBITIDAIYAH AL HIDAYAH BATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUHAMAD KAMAL YASIR

NIM. 12140077



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

FEBRUARI 2017

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL MATA PELAJARAN SKI BERBASIS
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH BATU**

SKRIPSI

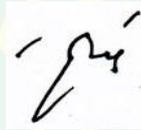
Oleh:

MUHAMMAD KAMALYASIR

NIM. 12140077

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Februari 2017

Dosen Pembimbing

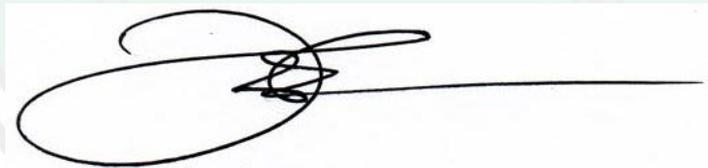


H. Ahmad Shaleh, M. Ag

NIP. 19760803 200 604 1001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M. A

NIP. 19730823 200003 1002

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MODUL MATA PELAJARAN SKI BERBASIS
GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH BATU
SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
 Muhammad Kamal Yasir (12140077)
 telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 7 April 2017 dan dinyatakan
LULUS
 Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
 Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda tangan

Ketua Penguji

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak :
NIP. 196903032000031002



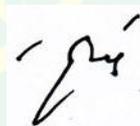
Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A :
NIP. 19730823 200003 1002



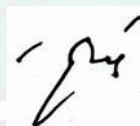
Pembimbing

H.Ahmad Sholeh, M.Ag :
NIP. 19760803 200 604 1001



Sekretaris

H.Ahmad Sholeh, M.Ag :
NIP. 19760803 200 604 1001



Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Subhanallah, Alhamdulillah, wasyukurillah terucap rasa syukur dari sanubari yang terdalam atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga dengan petunjuk dan pertolongan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

Almarhum ayahanda (Drs. H.M Yahya Nasir, Lc) dan Almarhumah Ibunda (Lutfiah HM.) dan almarhumah kakak tercinta (Nursyidah). yang telah mendahului saya dan selalu memberikan nasehat dan motivasi sejak dahulu sampai menutup usia.

kepada abang saya (Usman Yahya), kakak kakak saya (Nelly Mujahidah, Musfirah Yahya, Majdiyana Yahya) yang telah memberikan saya semangat dan motivasi kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada calon istri saya (Yuliantina) yang selalu memberikan semangat dan nasehat kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dosen Pembimbingku, Bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag yang. telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. yang akan membalas kesabaran dan kebaikan beliau dalam memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat berguna bagi saya dalam terselesaikannya rangkaian skripsi ini.

Segenap Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati dan tulus sayangnya kepada saya, sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bernilai.

Dan teman-temanku angkatan 2012 yang telah berjuang dari awal hingga akhir. Terima kasih atas kisah kisah lucu yang telah kita lalui bersama.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin

MOTTO

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ﴿١﴾ لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنْبِكَ وَمَا
تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾ وَيَنْصُرَكَ
اللَّهُ نَصْرًا عَازِمًا ﴿٣﴾

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata, supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus, dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).¹

(QS.Al Fath:1-3)

¹ Alquran dan terjemahannya (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema) hlm. 115

NOTA DINAS

H.Ahmad Shaleh, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhamad Kamal Yasir

Malang, 9 Februari 2017

Lamp. : 4 (Empat) Eksamplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhamad Kamal Yasir

NIM : 12140077

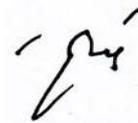
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : *Pengembangan Modul mata pelajaran SKI berbasis Gambar untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu*

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



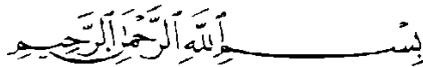
H.Ahmad Sholeh, M.Ag

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan ajar berbasis mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu, Malang..Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya terang benderang dalam kehidupan ini yaitu *dinnul Islam*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Yuniar Setyo Marandy,. S. Sn selaku validator desain modul mata pelajaran SKI.
5. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Nelly Mujahidah, M.S.I. selaku validator materi atau isi produk pengembangan bahan ajar berbasis modul mata pelajaran SKI
7. Seluruh Bapak/ Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Bapak/ Ibu dosen dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
8. Bapak Ahmad Faiz Abrori S.PdI selaku Kepala MI Al-Hidayah Batu. yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian di lembaganya.
9. Ibu Sarah Mazuin, S.Pd, selaku guru kelas V MI Al-Hidayah Batu. yang telah membantu banyak dalam penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanal Jazaak*”. Dan akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca dan bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Robbal ‘Aalamiin.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ذ	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan, Persamaan dan Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 1.2 Tabel kriteria kelayakan berdasarkan skala likert.....	58
Tabel 3.1 Kriteria penilaian angket validasi ahli dan uji coba siswa.....	72
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase.....	73
Tabel 4.2 Data Penilaian dan Review Oleh Ahli Materi isi modul.....	75
Tabel 4.3 Revisi modul Berdasarkan Validasi dari Ahli Materi.....	76
Tabel 4.5 Data Penilaian dan Review Oleh Ahli Desain Modul.....	79
Tabel 4.6 Revisi modul Berdasarkan Validasi dari Ahli Desain.....	80
Tabel 4.8 Data Penilaian dan Review Oleh Ahli Pembelajaran.....	83
Tabel 4.9 Tingkat Kemenarikan Terhadap Modul mata pelajaran SKI.....	84
Tabel 4.12 Hasil penilaian uji coba lapangan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan rumus Uji-T.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 desain penilaian produk.....	53
Gambar 4.1 desain cover depan dan belakang	62
Gambar 4.2 Bagian kata pengantar	62
Gambar 4.3 Bagian kompetensi inti dan kompetensi dasar dan indikator	63
Gambar 4.4 Bagian penjelasan mengenai modul	64
Gambar 4.5 Bagian sasaran umum dan khusus modul	65
Gambar 4.6 Bagian modul materi pelajaran SKI	66
Gambar 4.7 Bagian rangkuman modul mata pelajaran SKI	67
Gambar 4.8 Bagian latihan soal modul mata pelajaran SKI	68
Gambar 4.9 Bagian umpan balik modul mata pelajaran SKI.....	69
Gambar 4.10 kunci jawaban soal modul mata pelajaran SKI	70
Gambar 4.11 Biografi Penulis.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran II	: Surat Keterangan Penelitian.....	107
Lampiran III	: Bukti Konsultasi Skripsi.....	110
Lampiran IV	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Materi.....	112
Lampiran V	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Desain.....	119
Lampiran VI	: Hasil Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran.....	125
Lampiran VII	: Hasil Tes Siswa.....	133
Lampiran VIII	: Hasil Instrumen Penilaian Siswa/Uji Lapangan.....	163
Lampiran IX	: Foto-foto Penelitian.....	170
Lampiran X	: Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa.....	172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Ruang Lingkup Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Originalitas Penelitian	8
I. Definisi Operasional.....	12
J. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi belajar	14
1. Pengertian prestasi belajar.....	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	25
B. Karakteristik Modul	28
1. Pengetian dan pentingnya modul	28
2. Komponen-komponen modul	31
3. Pembelajaran dengan modul	31
C. Karakteristik Madrasah.....	35
1. Pengertian madrasah	35
D. Strategi dan model Pembelajaran SKI di MI	36
1. Pengertian strategi pembelajaran	36
2. Model Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran	37
3. Model Pembelajaran SKI di MI	39
E. Pengembangan modul	40
1. Adaptasi modul	40
2. Kompilasi modul.....	41
3. Menulis modul	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Model Pengembangan.....	45
C. Prosedur Pengembangan	48
D. Uji Coba produk.....	51
1. Desain uji coba	51
2. Tahap Validasi ahli	52
E. Tahap Uji coba Lapangan	53
F. Subyek uji coba.....	54
G. Jenis Data	55
H. Instrumen pengumpulan data	56
I. Teknik analisis data.....	57
J. Prosedur penelitian.....	60

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS

A. Proses Pengembangan modul.....	61
1. Prosedur Pengembangan	61
a. Komponen-komponen modul mata pelajaran SKI.....	62
B. Validasi para ahli.....	72
1) Hasil Validasi Ahli Materi/Isi	73
2) Hasil Validasi Ahli Desain modul.....	77
3) Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	82
C. Hasil uji coba lapangan	85
1. Tingkat kemenarikan modul mata pelajaran SKI.....	85
D. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	89

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Produk.....	92
B. Analisis Tingkat Kemenarikan modul mata pelajaran SKI.....	94
1. Kemenarikan Modul Pembelajaran Menurut Siswa	95
2. Kemenarikan Modul Pembelajaran Menurut Guru Kelas.....	96
C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	98

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan	101
B. Saran-Saran Kajian Pengembangan	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
-------------------------------	------------

ABSTRAK

Kamal , Muhamad. 2017. *Pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Modul adalah suatu pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengandung proses yang mengacu dan pembuatan urutan penyajian materi pelajaran, dan analisis yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada para pelajar keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mendeskripsikan proses pengembangan modul berbasis gambar mata pelajaran SKI, 2) Menjelaskan tingkat kemenarikan modul mata pelajaran SKI, 3) Menjelaskan pengaruh pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Al-Hidayah Batu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* untuk menghasilkan produk pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar. Desain yang digunakan dalam pengembangan modul ini mengacu pada model desain Borg and Gall. Adapun tahap pengembangannya melalui empat tahap, yakni; 1) Tahap pra-pengembangan, 2) Tahap pengembangan produk, 3) Tahap Validasi dan revisi, 4) Tahap uji coba produk

Hasil penelitian adalah (1) Proses pengembangan modul , diperoleh sebuah desain modul mata pelajaran SKI kelas V semester I. Dari hasil validasi media pembelajaran ini menunjukkan kevalidan yang terbukti dengan presentase rata-rata dari: a) validasi ahli isi (materi) 70% menyatakan sangat valid, b) hasil validasi ahli media desain pembelajaran 72% menyatakan sangat valid, c) hasil validasi ahli pembelajaran (guru) 86% menyatakan sangat valid. (2) Hasil presentase tingkat kevalidan pada uji coba kelas V MI Al-Hidayah Batu, Malang menunjukkan 86% menyatakan sangat valid. (3) Hasil analisis data melalui rumus uji t menghasilkan $t_{hitung} = 2,324 > t_{tabel} = 1,782$, sehingga terdapat perbedaan pada siswa yang menggunakan modul pembelajaran dengan yang tidak. Maka hasil pengembangan yang telah dilakukan mampu meningkatkan Prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Prestasi belajar, Kemenarikan modul , Modul mata pelajaran SKI, Validitas modul*

ABSTRACT

Kamal, Mohammed. 2017. Development of image-based subject SKI module to improve students achievement of grade V in MI Al-Hidayah Batu. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor, H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Module is an organizing of subject matter that pay attention to education function. The strategy of organizing the learning materials contains the referring process and the making of the sequence of presentation of the subject matter, and an analysis which refers to the effort to show the learners the interrelationship between the facts, concepts, and procedures contained in the lesson of learning.

This research aims to; 1) Describe the process of developing the image module based on SKI, 2) to explain the level of attractiveness of the SKI course module, 3) to explain the effect of the development of the image-based subject SKI module to improve the learning achievement of grade 5 students of MI Al-Hidayah Batu.

The method used in this research is research and development method or Research and Development to produce product development of image-based subject SKI module. The design used in the development of this module refers to the Borg and Gall design model. The development stage through four stages, namely; 1) Pre-development stage, 2) Product development stage, 3) Validation and revision phase, 4) Product trial phase.

The results of the research are (1) Module development process, obtained a design of module grade V semester I. From the validation result of this instructional media shows the validity and validity with the average percentage of: a) content expert's validation 70% Very valid, b) the result of the validation of 72% of the instructional media designers stated very valid, c) the result of validation of the learning expert (teacher) 86% stated very valid. (2) The result of the prevalence level percentage in the class V test MI Al-Hidayah Batu, Malang showed 86% stated very valid. (3) The result of data analysis through t test formula yield $t_{count} = 2,324 > t_{table} = 1,782$, so there is difference in student using learning module with which not. So the results of the development that has been done to improve student achievement.

Keywords: Learning achievement, Module's attractiveness, SKI, SKI course modules, Module validity

مستخلص البحث

كمال محمد. 2017. تطوير وحدة الدرس التاريخ الثقافي الاسلامى القائم على الصورة لتحسين تحصيل التعليم الطلاب في الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الاسلامية الهداية باتو. بحث جامعي، قسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: احمد صالح، الحج الماجستير

الوحدة هي منظمة الموضوع التي تنظر وظيفة التعليم. استراتيجية المنظمة المواد التعليمية تحتوي على عمليات التي تراجع يشير إلى ترتيب الموضوع، ويشير التحليل إلى محاولة لإثبات الطلاب العلاقة بين الحقائق والمفاهيم والإجراءات الواردة في الموضوع التعلم

وتهدف هذه الدراسة إلى؛ 1) وصف عملية التطوير الوحدة القائمة على الصورة الموضوعية التاريخ الثقافي الاسلامى ، (2) وصف مستوى جاذبية وحدة الدرس التاريخ الثقافي الاسلامى ، (3) وصف الآثار المترتبة التنمية الموضوعية التاريخ الثقافي الاسلامى القائم على الصورة لتحسين تحصيل التعليم الطلاب في الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الاسلامية الهداية باتو

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هو البحث والتطوير *Research and Development* لإنتاج المنتج للتطوير الوحدة الموضوعية التاريخ الثقافي الاسلامى القائم على الصورة. تصميم المستخدمة في تطوير هذه الوحدة تشير إلى تصميم نموذج برج وغال. مراحل التنمية من خلال أربع مراحل؛ 1) المرحلة قبل التطوير، 2) مرحلة التطوير المنتجات، و3) المرحلة التحقق والمراجعة، 4) المرحلة التجارب المنتج

نتائج البحث هي: 1) العملية التطوير الوحدة ، تحصل تصميم الوحدة المواد التاريخ الثقافي الاسلامى الصف الخامس الفصل الدراسي الأول. من التحقق الوسائل الاعلام التعلم النتائج تظهر صحة بنسبة متوسط : أ) التحقق الخبراء المادى (المادية) 70٪ صريح جدا ، ب) نتائج التحقق الخبر التصميم التعليمي يعنى 72٪ صالحا جدا ، ج) نتائج التحقق من المعلم يعنى 86٪ صالحا جدا. 2) النتائج المثوية لمستوى صحة الطبقة الخامسة في مدرسة الابتدائية الاسلامية الهداية باتو ، مالانج يعنى 86٪ صالحا جدا. 3) نتائج تحليل البيانات من خلال صيغة اختبار تحصل حساب = 2324 < ت جدول = 1.782، حتى لا يكون هناك فرق في الطلاب الذين يستخدمون وحدة التعلم ام لا. وكانت نتائج هذه التطورات قادرة على تحسين تحصيل الطلاب.

كلمات الرئيسية: التحصيل الدراسي، جاذبية الوحدة ،، وحدة الموضوع التاريخ الثقافي الاسلامى ، صحة وحدة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.

Mutu pendidikan banyak bergantung pada mutu guru dalam membimbing proses belajar mengajar. Sejak berabad-abad orang berusaha untuk mencari jalan meningkatkan mutu metode mengajar dengan mencari prinsip-prinsip atau asas-asas didaktik. Namun demikian dianggap mengajar itu masih terlampau banyak merupakan seni yang banyak bergantung kepada bakat dan kepribadian guru.

Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan memengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran pada saat yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.²

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran³. Pada umumnya pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan peranan sumber belajar

² Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga,2002) jilid 1 hlm.270

³ Abdul Hadis,*Psikologi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Diva 2006) hlm. 38-39

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sikap dan persepsi seperti ini kemungkinan besar terjadi karena sudah berpuluh-puluh tahun sistem pendidikan di Indonesia diselenggarakan dengan berbagai kekurangan. Berbicara tentang sumber belajar memang masih belum banyak menarik perhatian, sehingga sebagian proses belajar masih dilakukan dengan guru sebagai sumber utama. Sikap seperti ini selalu diamati dan di contoh oleh para siswa, akibatnya makin lama peran sumber belajar semakin kecil, sedangkan sumber belajar yang tersedia tidak didesain dan disajikan melalui proses perencanaan dan pembuatan yang baik dan benar ditinjau dari segi teori pembuatan sumber belajar. Kalau kita simak tentang perkembangan dan berangsur-angsur sistem pendidikan telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebudayaan lainnya.⁴

Di dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diungkapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

⁴ Sadiman, Arif Sukardi, Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar, (Jakarta : Medyatama Sarana Prakasa, 1989) hal 1-2

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan berilmu adalah SKI, diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan mempunyai wawasan yang luas serta bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa serta berkhilaf mulia⁵ dapat dilihat bahwa mayoritas materi SKI adalah tergolong materi yang banyak mencertiakan tentang sejarah-sejarah Nabi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Dalam materi SKI ini siswa di harapkan dapat menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Namun pelaksanaan Pendidikan SKI di MI masih banyak kelemahan bahkan dinilai kurang menguasai materi, karena kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI serta kurangnya pemahaman peserta didik yang labil serta belum adanya peningkatan prestasi belajar. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurangnya interaktif dan komunikatif dalam mentransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kemampuan dan ketrampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran. Serta belum bisa memaksimalkan pembelajaran SKI berbasis bahan ajar.

SKI merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal-asal perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam di masa lampau, dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad SAW hingga islam di nusantara. Dalam pembelajaran SKI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan – kemampuan yaitu membangun kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai dan norma norma yang diajarkan Rasulullah SAW,

Menurut Abdul Majid, bahan ajar adalah seperangkat bentuk bahan informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan

⁵ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

yang tidak tertulis. Fungsi bahan ajar adalah sebagai, (1) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran. (2) pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran. (3) alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Modul merupakan suatu pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengandung proses yang mengacu dan pembuatan urutan penyajian materi pelajaran, dan analisis yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada para pelajar keterkaitan antara fakta konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, disyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Pendidikan Nasional (Pemdiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Terkait dengan pengembangan bahan ajar berbasis modul sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif dibidang pendidikan, banyak hal yang sesungguhnya yang memengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas siswa kualitas guru, kualitas dan ketersediannya bahan ajar, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya, salah satu komponen dalam pendidikan, bahan ajar dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu

pendidikan. Dalam sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dan media belajar.⁶

Fungsi utama media pembelajaran sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik) . sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul yang digunakan oleh MI Al-Hidayah Batu, Malang. Dalam pembelajaran SKI di MI Al-Hidayah Batu Malang para siswa masih kurang memahami pembelajaran SKI. Terutama ketika siswa menyimak penjelasan guru. Siswa kadang merasa bosan dengan metode ceramah dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. dan siswa hanya di suruh mencari nama-nama tokoh yang ada dalam pembelajaran SKI dan kurangnya adanya permainan dalam pembelajaran SKI tersebut.

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis bahan ajar. Karena pembelajaran tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran konstruktivisme. Metode pengembangan yang berbasis bahan ajar tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran SKI yaitu mengembangkan pengetahuan dan konsep-konsep pembelajaran SKI yang dapat dimengerti oleh peserta didik di sekolah. Melalui bahan ajar yang di dirancang dihaarpakan tujuan tersebut akan tercapai. Karena dengan bahan ajar ini, siswa diharapkan dapat menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa pra islam. Siswa juga di ajak untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan juga disertai dengan banyak soal-soal yang dapat membantu siswa dalam mata pelajaran SKI.

⁶ Arief S Sadiman , dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003), hlm. 6.

⁷ Daryanto, hlm. 8

Dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berupa modul sebagai media pembelajaran diharapkan pembelajaran SKI lebih praktis, kreatif dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran SKI baik secara kelompok maupun. Diharapkan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan dalam menyajikan materi pembelajaran SKI, pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan ingin dicapai.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan modul mata Pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu. ”** Hal ini didasarkan pada alasan bahwa : (1) modul merupakan suatu persoalan yang penting dan menarik untuk dikembangkan karena pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran SKI (2) siswa lebih termotivasi, terbimbing dan terkontrol arah pembelajarannya dengan adanya modul SKI berbasis gambar. (3) belum adanya SKI yang dikembangkan di MI Al-Hidayah Batu, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan produuk pengembangan modul yang dapat meningkatkan kemenarikan dan keefektifan dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran SKI.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu ?
2. Bagaimana tingkat kemenarikan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI Al- Hidayah Batu ?
3. Adakah Pengaruh modul mata pelajaran SKI berbasis gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan rumusan pengembangan modul pembelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V di MI AL-Hidayah Batu.
2. Menjelaskan tingkat kemenarikan modul pembelajaran SKI berbasis gambar di kelas V MI Al-Hidayah Batu.
3. Menjelaskan pengaruh modul pembelajaran SKI berbasis gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V MI Al-Hidayah Batu.

D. Manfaat Pengembangan

1. Bagi lembaga : dapat di jadikan acuan pembelajaran di kampus maupun penelitian di sekolah itu sendiri
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan: agar dapat di jadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran di sekolah itu sendiri
3. Bagi Penulis : menjadikan guru dan peserta didik lebih aktif belajar di dalam kelas .

E. Asumsi Pengembangan

1. Modul berbasis gambar ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga tidak hanya bergantung pada guru saja.
2. Dengan penyusunan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar mungkin, siswa akan lebih senang membaca dan dapat menceritakan hal-hal yang ada di dalam modul tersebut, siswa diasumsikan lebih termotivasi, terbimbing, dan lebih terkontrol arah belajarnya dengan menggunakan modul yang di kembangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang materi yang disampaikan

3. Modul SKI ini terdapat kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator dalam pengembangan modul.

F. Ruang lingkup Pengembangan

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Hidayah Batu jalan Pattimura Gg VI No. 300 RT 07/08 Glonggong-Temas-Batu-Jawa Timur.

Subyek penelitian dilakukan pada siswa kelas V MI AL-HIDAYAH BATU.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa pengembangan modul berbasis gambar. Produk yang dihasilkan dari pengembangan modul berbasis gambar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Materi yang dikembangkan adalah materi mengenal peristiwa hijrah nabi Muhammad SAW ke yastrib dan peristiwa fathu mekkah.
2. Materi yang dikembangkan yaitu mengenal peristiwa hijrah nabi Muhammad SAW ke yastrib, Diharapkan peserta didik dapat menceritakan kembali peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW.

H. Originalitas penelitian

Originalitas penelitian merupakan uraian, sistematis mengenai hal-hal penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu dan memiliki ketertarikan dengan penelitian yang dilakukan. Sementara itu ada beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan apa yang akan dikaji oleh penulis. Berikut ini beberapa hasil pencarian penulis tentang skripsi berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

- 1) Skripsi karya Zahratul Warda, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2015 yang berjudul 'Pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis Pakem pada materi peristiwa untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa kelas V MI AL-HIDAYATUL

MUBTADI'IN BATU, MALANG⁸. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan modul pembelajaran tematik bahasa indonesia di MI Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.

- 2) Skripsi karya Aprisa Dwi Fitriana Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015 yang berjudul "Pengembangan modul fiqih untuk siswa kelas XI semester II di MADRASAH HASYIM YOGYAKARTA"⁹, Penelitian ini membahas mengenai pengembangan modul mata pelajaran Fiqih di MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA
- 3) Skripsi karya Bagus Tri Wibowo, Jurusan Pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2014, yang berjudul "Pengembangan modul PKN "Keberagaman Indonesia untuk siswa kelas III SD AL AMIN SINAR PUTIH BANTUL YOGYAKARTA"¹⁰. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan modul PKN keberagaman indonesia di kelas III SD AL-AMIN SINAR PUTIH BANTUL YOGYAKARTA

⁸ Zahratul warda." berjudul "Pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis Pakem pada materi peristiwa untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa kelas V MI AL-HIDAYATUL MUBTADI'IN BATU, MALANG" *skripsi*, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014

⁹ Aprisa Dwi Fitriana, "Pengembangan modul fiqih untuk siswa kelas XI semester II di Mdrсах Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2014

¹⁰ Bagus Tri Wibowo, Pengembangan modul PKN "Keberagaman Indonesia untuk siswa kelas III SD Al-Amin Sinar putih Bantul Yogyakarta," *Skripsi* Jurusan Pengembangan kurikulum Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Tabel 1.1
Orginalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll) penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	<p>Zahratul Warda</p> <p>Pengembangan modul pembelajaran tematik bahasa indonesia berbasis pakem pada materi peristiwa untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa kelas VMI</p> <p>HIDAYUTUL MUBTADI'IN BUMI AYU MALANG</p> <p>Skripsi, FTIK 2014</p>	<p>Adanya kesamaan meneliti tentang pengembangan modul</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zahratul Warda terletak pada meningkatkan kompetensi berbahasa siswa</p>	<p>Penelitian yang akan dilakukan di fokuskan kepada pengembangan modul yang dilaksanakan di MI Al-Hidayah Batu.</p>

2.	<p>Aprisa Dwi Fitriana</p> <p>Pengembangan modul fiqih untuk siswa kelas XI semester II di MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA.</p> <p>Skripsi, FTIK 2014</p>	<p>Adanya kesamaan pengembangan modul mata pelajaran agama</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aprisa Dwi Ftiriana terletak pada modul mata pelajaran fiqih</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di fokuskan pada pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar dan Presatasi belajar siswa di MI Al-Hidayah Batu.</p>
3.	<p>Bagus Tri Wibowo</p> <p>Pengembangan modul PKN “Keberagaman Indonesia “ untuk siswa kelas III SD AL-AMIN SINAR PUTIH BANTUL YOGYAKARTA.</p> <p>Skripsi, 2014</p>	<p>Adanya kesamaan pengembangan modul dan R&D</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Tri Wibowo terletak pada modul PKN .</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di fokuskan pada modul mata pelajaran SKI di MI Al-Hidayah Batu.</p>

I. Definisi Operasional

1. modul adalah suatu pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengandung proses yang mengacu dan pembuatan urutan penyajian materi pelajaran, dan analisis yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada para pelajar keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran.
2. Pembelajaran SKI adalah mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang beprestasi dalam sejarah islam di masa lampau, dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad hingga islam di nusantara.
3. Prestasi belajar adalah hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

j. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini di bagi menjadi VI bab, yakni:

Bab I: Pendahuluan

Sebagaimana lazimnya karya ilmiah, pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian atas pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar.”selain latar belakang terdiri juga rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II :Kajian Pustaka

Dalam bab ini penulis sedikit membahas tentang konsep pengembangan modul secara umum, dan menjelaskan tentang karakteristik pembelajaran SKI, karakteristik modul dan pengembangan modul.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk (desain uji coba, sebyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan Data, teknik analisis) prosedur pengembangan.

BAB IV: Hasil Pengembangan dan analisis data

Pada bab 4 mencakup hasil pengembangan bahan ajar, validasi para ahli, hasil uji coba lapangan.

BAB V : Pembahasan

Bagian Pembahasan ini terdapat analisis pengembangan produk, analisis tingkat kemenarikan modul mata pelajaran SKI, kemenarikan modul mata pelajaran SKI menurut siswa, kemenarikan modul mata pelajaran SKI menurut guru, analisis peningkatan minat belajar siswa.

BAB VI : Penutup

Bagian penutup terdapat kesimpulan hasil pengembangan, saran kajian pengembangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Prestasi belajar

2. Pengertian Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi belajar adalah sebuah dua kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu: “*prestasi*” dan “*belajar*” antara kata “*prestasi*” dan “*belajar*” mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum membahas pengertian prestasi belajar maka kita harus mengetahui apa yang dimaksud dengan “*Prestasi*” dan “*Belajar*”.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan suatu kegiatan. Pencapaian prestasi tidaklah mudah, akan tetapi kita harus menghadapi berbagai rintangan dan hambatan hanya dengan keuletan dan optimis dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya.

Berbagai kegiatan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan “Prestasi”. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan dari masing-masing individu. Pada prinsipnya setiap kegiatan harus digeluti secara optimal. Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi maka beberapa ahli berpendapat tentang “Prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan.

Sejalan dengan beberapa ahli berpendapat tentang prestasi antara lain:

1. W.J.S Poerwadarminta,berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai(dilakukan,dikerjakan,dan sebagainya).
2. Mas'ud Said Abdul Qahar, persatasi adalah apa yang telah kita dapat ciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan
3. Nasrun Harahap dkk, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serat nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

b. Pengertian belajar

Setelah diketahui pengertian prestasi, selanjutnya akan dikemukakan pengertian belajar sehingga nanti sampailah pada maksud yang dituju yaitu pengertian tentang “*prestasi belajar*”.

Belajar selalu mempunyai hubungan dengan arti perubahan, baik perubahan ini meliputi keseluruhan tingkah laku ataupun hanya terjadi beberapa aspek dari kepribadian orang yang belajar. Perubahan ini dalam tiap-tiap manusia dalam hidupnya sejak dilahirkan. Belajar mempunyai pengertian yang sangat umum dan luas, boleh dikatakan sepanjang hidupnya seseorang mengalami proses belajar dari pengalamannya.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa belajar itu meliputi setiap pengalaman yang menimbulkan perubahan dalam pengetahuan, sikap

dan ketrampilan seseorang, baik perubahan bersifat positif maupun negatif, baik sengaja maupun tidak sengaja, baik terjadi di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Tetapi biasanya belajar diberi pengertian khusus sebagai setiap pengalaman yang menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku yang bersifat positif, yang sengaja diberikan sekolah di bawah bimbingan guru.

Sejalan dengan itu, Sardiman AM. Mengemukakan suatu rumusan bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menurut perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara umum, belajar boleh dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*Id –Ego – Superego*) dengan lingkungannya yang mungkin berjudi, fakta, konsep maupun teori. Dalam hal ini terkadang suatu maksud bahwa proses interaksi adalah :

1. Proses internalisasi dari suatu keadaan diri yang belajar
2. Dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indra ikut bereperan.

Menurut Drs. Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yaitu tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam proses interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian belajar merupakan suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan itu adalah didapatkannya kemampuan baru,

yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan perubahan itu terjadi dikarenakan usaha.

Setelah melihat uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu atau setelah menyelesaikan suatu program tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Uraian ciri-ciri perubahan tingkah laku tersebut adalah:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar.

Ini berarti bahwa individu yang belajar menyadari terjadinya perubahan yang ada pada dirinya sendiri.

2. Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif.

Perubahan belajar anak senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar dilakukan, akan makin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. Perubahan bersifat efektif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendiri.

3. Perubahan dalam belajar bertujuan

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada individu berlangsung terus-menerus, tidak statis dan berguna bagi hidupnya. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan pada proses belajar selanjutnya.

4. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.

Perubahan yang bersifat sementara atau kontemporer terjadi hanya beberapa saat saja, sedangkan perubahan yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan

Perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.

Dengan adanya tujuan berarti siswa mengetahui arah mana yang harus ditempuh agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pada dasarnya perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh tingkah laku.

Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya.¹¹

Prestasi belajar berasal dari kata "*prestasi dan belajar*". Menurut Purwodarminto prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai (dilakukan/dikerjakan). Jadi prestasi itu adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada suatu tingkat keberhasilan tentang suatu hal, yang disebabkan oleh suatu hal yang telah dilakukan.

Prestasi mencerminkan sejauhmana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan disetiap bidang studi. Gambaran prestasi siswa bisa dinyatakan dengan angka (0 s.d 10).

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, 1994, **Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru**, Surabaya, Usaha Nasional hal: 21

Dalam proses belajar mengajar, siswa mengalami suatu perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang dihasilkan oleh siswa dari kegiatan mengerjakan soal ulangan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kata prestasi belajar mengandung dua kata yakni “*prestasi*” dan “*belajar*” yang mempunyai arti berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian “prestasi belajar” dibicarakan ada baiknya kedua kata itu di jelaskan artinya satu persatu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai yang terdapat di dalam kurikulum.

Belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan dari tidak tahu menjadi tahu atau dapat dikatakan sebagai proses yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan kecakapan seseorang. Sardiman AM sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹²

Bertolak dari pendapat di atas jelas menyatakan bahwa belajar itu bertujuan untuk mengembangkan pribadi manusia bukan hanya sekedar mencerdaskan manusia belaka namun menjadi manusia yang berkepribadian yang luhur itulah hakekat sebuah belajar. Dalam mengembangkan kepribadian manusia

¹² Ibid, hlm 17

seutuhnya itu melibatkan unsur-unsur cipta atau membuat sesuatu, rasa/perasaan, karsa/keinginan, kognitif, afektif dan psikomotorik.

Jadi belajar merupakan suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuannya adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksudkan tentu saja menyangkut semua unsur yang ada pada diri individu.

Dari pendapat tersebut di atas, maka seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar, setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu kecakapan, kebiasaan, sikap dan pengertian suatu pengetahuan dalam usaha merubah diri menjadi semakin baik dan mampu.

Selanjutnya Abdurrahman Saleh memberikan prestasi belajar atau hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka huruf atau kata atau simbol, dengan istilah lain yakni prestasi. Salah satu program diklat (mata pelajaran) yang diajarkan di sekolah adalah program diklat (mata pelajaran) kewirausahaan. Pelajaran ini sengaja diterapkan di sekolah-sekolah bertujuan adalah menghasilkan lulusan yang akan menempati lapangan pekerjaan maupun berwiraswasta.¹³

Pengertian prestasi belajar adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik dalam memahami mata pelajaran di

¹³ Ibid, hlm.22

sekolah. Sehingga dari pengertian di atas dapat diketahui yang dimaksud dengan prestasi belajar kewirausahaan adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap program diklat kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Untuk mengukur prestasi belajar program diklat kewirausahaan, guru harus memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk angka dan ditulis sebagai laporan pendidikan yang biasanya tercantum dalam raport.

Prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena faktor kecerdasan (*intelegensia*) siswa saja, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, secara garis besar faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor yang dimaksud adalah seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana sebagai berikut:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, antara lain ialah kemampuan yang dimilikinya, minat dan motivasi serta faktor-faktor lainnya.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berada di luar individu di antaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Sementara itu Winkel merinci faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

Faktor pada pihak siswa, terdiri dari:

1. Faktor-faktor psikis intelektual, yang meliputi taraf intelegensi, meliputi motivasi belajar, sikap perasaan, minat, kondisi akibat keadaan sosio kultural atau ekonomis.

2. Faktor-faktor fisik yang meliputi keadaan fisik.

Faktor dari luar siswa yang terdiri dari:

- a. Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah, yang meliputi kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, teacher effectiveness, fasilitas belajar dan pengelompokkan siswa.
- b. Faktor-faktor sosial di sekolah yang meliputi sistem sosial, status sosial, dan interaksi guru dan siswa.
- c. Faktor situasional, yang meliputi keadaan politik ekonomis, keadaan waktu dan tempat serta musim iklim.
- d. Bakat
- e. Minat
- f. Emosi
- g. Kepribadian
- h. Gangguan kejiwaan atau gangguan kepribadian lainnya.¹⁴

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang seoptimal mungkin, maka siswa perlu meningkatkan kemampuan, minat dan motivasi yang ada dalam dirinya. Demikian pula halnya dengan faktor yang ada di luar diri siswa. Faktor ini dapat mendorong dan menghambat siswa dalam proses belajar. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dapat memberi dukungan siswa di dalam belajar. Di antara ketiga lingkungan tersebut, lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang terpenting yang berfungsi sebagai lingkungan

¹⁴ <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html>. Di akses pada tanggal 14 februari 2017 jam 19.51

kedua yang sangat mendukung dalam mendidik anak atau siswa, setelah lingkungan utama yaitu lingkungan keluarga.

Minat siswa terhadap suatu pelajaran (program diklat) bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Minat siswa menurut Winkel termasuk faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar yang termasuk faktor ekstern.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu yang berada di bangku sekolah.

Prestasi belajar ini merupakan suatu masalah yang berifat perinial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing dan prestasi ini dapat memberikan kepuasan pada diri manusia khususnya bagi mereka yang berada di bangku sekolah. Prestasi belajar ini terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasi oleh anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingin tahuan dan merupakan kebutuhan

umum pada manusia termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.

3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inofasi pendidikan, asumsinya adalah bahhwa prestasi belajar dapat dikajikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator kesuksesan anak didik dalam masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan dalam relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (*kecerdasan*) anak didik. Dalam proses belajar pembelajaran anak didik merupakan masalah anak didik. Dalam proses belajar dan pembelajaran anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

Sekolah sebagai salah satu tempat belajar memberikan bermacam-macam pelajaran yang harus ditempuh oleh para siswa untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan ini diukur dengan mengadakan suatu penilaian untuk mengukur hasil belajar tersebut dapat digunakan dengan tes maupun non tes. Dengan itilah lain Nurkencana menyatakan “Ada dua metode yang dapat dipergunakan untuk mengetahui

kemajuan yang dicapai oleh murid-murid dalam proses belajar mengajar yang mereka lakukan ialah metode tes dan non tes”.

Dengan melalui pengukuran hasil belajar inilah prestasi hasil belajar siswa dapat diketahui dengan kata lain dari pengukuran hasil belajar siswa itu akan diperoleh tingkat prestasi yang dicapai oleh siswa. Seperti juga dalam bidang studi lain setelah dilaksanakan pengukuran hasil belajar maka hasil tes, sehingga dengan begitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah dengan melihat nilai raport maupun hasil tes lain.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu sendiri.

Menurut Slamento faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor ekstern yaitu faktor-faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sekolah, yang mencakup metoda mengajar, kurikulum, relasi guru siswa, sarana, dan sebagainya

Metode mengajar adalah salah satu cara yang digunakan di dalam mengajar. Metode mengajar harus tepat, efisien dan efektif sehingga siswa dapat menerima, memahami, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran. Dalam mengajar beberapa kepribadian guru yang berperan adalah:

- a. Penghayatan nilai-nilai kehidupan

Seorang guru harus berpegang pada nilai-nilai tertentu misalnya, tanggung jawab dalam bertindak, kebanggaan atas hasil jerih payahnya sendiri, kerelaan membantu sesama yang memerlukan bantuannya.

b. Motivasi kerja

Merupakan dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan, serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang dapat meningkatkan prestasi dan profesinya. Dalam hal ini, guru yang bercita-cita menyumbangkan keahliannya demi perkembangan anak didiknya, profesi sebagai guru merupakan kepuasan pribadi, rela mengorbankan waktu dan tenaga demi kepentingan anak didiknya.

c. Sifat dan sikap

Guru harus memiliki sifat dan sikap luwes dalam pergaulan, suka humor, rela membantu, kreatif dan berharap bahwa siswa mampu berpartisipasi dalam proses belajar mengajar secara aktif.

Dengan kepribadian guru yang positif, siswa akan merasa senang, puas, dan gembira. Simpati guru merupakan faktor yang sangat utama dalam melaksanakan tugasnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Di samping itu, siswa dapat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sebaik-baiknya, dan akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Sampai saat ini belum ada teori yang secara komprehensif dapat menjelaskan keberhasilan mengajar. Sejauh ini yang dapat dijelaskan adalah adanya sejumlah faktor yang menurut penelitian teridentifikasi mempunyai

hubungan dengan keberhasilan siswa belajar, sehingga dapat diharapkan bila faktor-faktor itu dimanipulasi akan mengakibatkan peningkatan keberhasilan siswa belajar.

Penelitian-penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat (Cruickshank, 1990) mengindikasikan adanya sejumlah faktor yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, yang dapat dikategorisasi ke dalam empat variabel, yakni variabel siswa, variabel lingkungan, variabel guru, dan variabel proses pembelajaran. Secara lebih terinci variabel siswa mencakup faktor-faktor kapasitas belajar siswa (berhubungan dengan kematangan dan kecerdasan), motivasi dan kesiapan belajar (penguasaan pengetahuan prasyarat). Variabel lingkungan meliputi faktor sikap orang tua terhadap pendidikan dan sekolah, pola interaksi antarsiswa, populasi kelas, fasilitas belajar (termasuk buku pelajaran). Variabel guru mencakup faktor-faktor penguasaan terhadap materi pelajaran, wawasan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, keterampilan mengajar, motivasi kerja, serta kepribadian guru.

Variabel pembelajaran melibatkan interaksi faktor perilaku mengajar guru dan faktor perilaku belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dari sudut perilaku mengajar, faktor-faktor yang menunjang efektivitas pembelajaran meliputi organisasi dan sistematika penyajian materi pelajaran, kejelasan (*clarity*) dan kemenarikan penyajian materi pelajaran, ketercernaan (*accessibility*) materi pelajaran oleh siswa. Sementara itu dari sudut perilaku belajar, disiplin, motivasi dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran menjadi faktor pendukung

keberhasilan belajar yang penting. Keberhasilan siswa belajar memerlukan kerjasama sinergis antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁵

Seberapa jauh masing-masing faktor berkontribusi pada keberhasilan siswa belajar belum diketahui secara pasti. Penelitian-penelitian yang dilakukan masih terlalu sedikit sehingga hasilnya belum konklusif. Di samping itu pengaruh faktor-faktor tadi tidak linear, terkait satu sama lain. Sehingga sulit untuk memprediksi faktor-faktor mana yang secara umum lebih dominan, dan kekuatan pengaruh faktor-faktor tersebut tampak unik untuk setiap siswa.

B. Karakteristik Modul

a. Pengertian dan pentingnya Modul

Modul adalah suatu pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengandung proses yang mengacu dan pembuatan urutan penyajian materi pelajaran, dan analisis yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada para pelajar keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran. Untuk merancang pembelajaran, terdapat lima kategori kapabilitas yang dapat dipelajari oleh para pelajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik.¹⁶

Strategi Pengorganisasian materi pembelajaran terdiri dari tiga tahapan proses berpikir, yaitu pembentukan konsep, interpretasi konsep, dan aplikasi

¹⁵ <http://jalurilmu.blogspot.co.id/2011/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Di akses pada tanggal 14 februari 2017 jam 19.53

¹⁶ I Wayan Satyasa, Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul (jakarta: Universitas Pendidikan Ganesha, 2009), hlm. 9.

prinsip, strategi-strategi tersebut memegang peranan sangat penting dalam mendesain pembelajaran. Kegunaannya dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Secara prinsip, tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik berhasil menguasai bahan pelajaran sesuai dengan konduktor yang telah ditetapkan, karena dalam setiap kelas berkumpul peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda (kecerdasan, bakat dan kecepatan belajar) maka perlu diadakan pengorganisasian materi, sehingga semua peserta didik dapat mencapai dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam waktu yang disediakan, misalnya satu semester.

Disamping pengorganisasian materi pembelajaran yang dimaksud di atas, juga perlu memperhatikan cara-cara mengajar yang disesuaikan dengan pribadi individu. Bentuk pelaksanaan cara mengajar seperti itu adalah membagi-bagi bahan pembelajaran menjadi unit-unit pembelajaran yang masing-masing bagian meliputi satu atau beberapa pokok bahasan, bagian-bagian materi pembelajaran tersebut disebut modul.

Sistem belajar dengan fasilitas modul yang telah dikembangkan baik di luar maupun di dalam negeri, yang di kenal dengan sistem belajar bermodul (SBB), SBB telah dikembangkan dalam berbagai bentuk dan berbagai nama pula, seperti Individualized Study System, Self-Passed Study Course, dan Keller Plan.¹⁷ Masing-masing sistem belajar tersebut, menggunakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda, yang pada pokoknya masing-masing mempunyai tujuan yang sama, yaitu: a. Memperpendek waktu

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 10.

yang diperlukan oleh siswa untuk menguasai tugas tersebut; b. Menyediakan waktu sebanyak yang diperlukan oleh siswa dalam batas-batas yang dimungkinkan untuk menyelenggarakan Pendidikan yang teratur.

Modul Memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁸

1. Didahului oleh pernyataan sasaran belajar.
2. Pengetahuan disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menggiring partisipasi peserta didik secara aktif.
3. Memuat sistem penilaian berdasarkan penguasaan.
4. Memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran.
5. Memberi peluang bagi perbedaan antar individu siswa.
6. Mengarah pada pembelajaran tuntas.

Keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan modul adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan motivasi peserta didik, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajarannya dibatasi dengan jelas dan sesuai kemampuan; (2) setelah dilakukan evaluasi, guru dan peserta didik mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil; (3) peserta didik mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya; (4) bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester; (5) pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diyakini bahwa pelajaran menggunakan modul secara efektif akan dapat mengubah konsepsi siswa

¹⁸ *Ibid*

menuju konsep ilmiah, sehingga pada gilirannya hasil belajar mereka dapat ditingkatkan seoptimal mungkin baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

b. Komponen-Komponen modul

Komponen-komponen yang terdapat dalam modul mencakup sebagai berikut:¹⁹

1.) Bagian Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan mengandung tiga pokok bahasan, yaitu:

- a. Penjelasan umum mengenai modul
- b. Sasaran umum pembelajaran.
- c. Sasaran khusus pembelajaran.

2.) Bagian kegiatan belajar

Pada bagian kegiatan belajar, mengandung:

- a. Uraian isi pembelajaran
- b. Rangkuman
- c. Test
- d. Kunci jawaban
- e. Umpan balik

3.) Daftar pustaka

c. Pembelajaran dengan modul

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip belajar agar bisa bertindak secara tepat. Salah satu prinsip belajar yang perlu diperhatikan oleh guru adalah meningkatkan keaktifan siswa.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 14

²⁰ Tuti Marlina, "Pengembangan Modul bahasa Indonesia materi keteladanan dengan model learning cycle 5 fase untuk siswa kelas V semester I", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010. Hlm. 23.

Sedangkan salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa adalah dengan memanfaatkan modul sebagai media pembelajaran.

Modul merupakan suatu unit yang lengkap, dapat berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang disusun untuk dapat membantu siswa dalam mencapai sejumlah tujuan yang akan dicapai serta dirumuskan secara khusus dan jelas.

Nasution mengatakan bahwa pembelajaran dengan modul termasuk salah satu sistem individual yang menghubungkan keuntungan dari berbagai pembelajaran individual lainnya, seperti tujuan spesifik dalam bentuk kelakuan yang dapat diamati dan diukur, belajar menurut kecepatan masing-masing, dan balikan atau feedback yang banyak. Pembelajaran dengan menggunakan modul, dapat memberi kesempatan siswa untuk belajar menurut caranya masing-masing dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah-masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing.

Menurut Mulyasa, beberapa keunggulan pembelajaran dengan menggunakan modul, antara lain; *pertama*, berfokus pada kemampuan individual peserta didik, karena pada hakikatnya mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakannya, *kedua*, adanya control terhadap hasil belajar melalui penggunaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam setiap modul yang harus dicapai oleh peserta didik, *ketiga*, relevansi kurikulum ditunjukkan adanya tujuan dan cara

pencapaiannya, sehingga peserta didik dapat mengetahui ketertarikan antara pembelajaran dan hasil yang diperoleh.²¹

Sedangkan fungsi modul saat proses pembelajaran ialah sebagai bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Dengan memanfaatkan modul dalam pembelajaran, peserta didik dapat belajar lebih terarah dan sistematis, peserta didik diharapkan dapat menguasai kompetensi yang dituntut oleh kegiatan pembelajaran yang diikutinya. Modul juga diharapkan memberikan petunjuk belajar bagi peserta selama mengikuti pembelajaran.²²

²¹ *Ibid.* hlm. 24

²² *Ibid.* hlm. 24-25

C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Karakteristik SKI dan pembelajarannya

Sejarah kebudayaan islam merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal-asul perkembangan, peranaan kebudayaan/peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam di masa lampau, dati perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad Hingga islam di nusantara.²³

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1.) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
- 2.) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses di masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3.) Melatih daya krtits peserta didik untuk memahami fakta seajrah sejarah secara benar.

²³ <http://nurrohman76.blogspot.co.id/2015/11/makalah-metode-pembelajaran-ski-di-mi.html> jam 22.46. di akses tanggal 10 juni 2016

- 4.) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau.
- 5.) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh berprestasi.

D. Karakteristik madrasah

a. Pengertian Madrasah

Kata “madrasah” dalam bahasa arab adalah bentuk kata keterangan tempat dari akar kata darasa. Secara harfiah, madrasah diartikan sebagai tempat belajar para pelajar atau tempat untuk memberikan pelajaran.

Madrasah memiliki kurikulum, metode, dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah. Madrasah memiliki karakter sendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai relijiusitas masyarakatnya. Sementara itu, sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal.

Perbedaan karakter antara madrasah dengan sekolah itu dipengaruhi oleh perbedaan tujuan antara keduanya secara historis. Tujuan pendirian madrasah ketika untuk pertama kalinya diadopsi di Indonesia adalah untuk mentransmisikan nilai-nilai islam, selain untuk memenuhi kebutuhan modernisasi pendidikan, sebagai jawaban atau respon dalam menghadapi kolonialisme, disamping untuk mencegah memudarnya semangat keagamaan penduduk akibat meluasnya lembaga pendidikan Belanda.

Sekolah pertama kalinya diperkenalkan oleh pemerintah belanda pada sekitar 1870-an bertujuan untuk menyiapkan calon pegawai pemerintah kolonial dengan maksud untuk melestarikan penjajahan. Dalam lembaga

pendidikan yang didirikan kolonial belanda itu, tidak diberikan pelajaran agama sama sekali.

E. Strategi dan model Pembelajaran SKI di MI

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Hamruni mengemukakan banyak pendapat para ahli dalam bukunya, Strategi Pembelajaran, misalnya Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kemudian, Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

seperti yang dikutip Hamruni, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Selanjutnya, Hamruni pun menyimpulkan bahwa, setidaknya ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian-pengertian tersebut. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

1. Model pendekatan, strategi metode, dan teknik pembelajaran

Trianto, melalui bukunya, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, mengutip pendapat Meyer yang mengemukakan bahwa secara *kaffah* model dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Sehingga Trianto pun mengutip pendapat yoce sebagai penjelasan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajarannya termasuk di dalamnya di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain. Trianto kembali mengutip pendapat lain, yaitu soekamto yang mengemukakan bahwa maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukis prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Adapun istilah pendekatan, (*approach*) dalam pembelajaran hamruni mengutip pendapat sanjaya. Bahwa pendekatan pembelajaran ini memiliki kemiripan dengan strategi pendekatan dapat diartikan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan dapat diartikan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber dari

pendekatan tertentu. Roy Killen mencata, sebagaimana yang dikutip Hamruni, ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru menirukan strategi pembelajaran langsung. Pembelajaran deduktif, atau pembelajaran ekspositori. Adapun pembelajaran yang berpusat pada siswa menirukan strategi pembelajaran *discovery* atau inkuiri serta strategi pembelajaran induktif. Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Oleh karena itu, salah satu hal yang mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Selain model, pendekatan strategi, dan metode, terdapat istilah yang kadang-kadang sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik adalah cara yang dilakukan orang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode, yaitu cara yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Taktik sifatnya lebih individual. Misalnya ada dua orang

yang sama-sama menggunakan metode ceramah dalam situasi yang sama, bisa dipastikan mereka akan melakukannya secara berbeda. Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan dalam menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran, guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode, penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

2. Model pembelajaran SKI di MI

Langkah awal yang harus diperhatikan sebelum menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, adalah menentukan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu. Di atas telah dituliskan bahwa tujuan pembelajaran SKI adalah sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses di masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh berprestasi.

Maka, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran SKI tersebut, juga dengan mempertimbangkan karakteristik Madrasah seperti yang dijelaskan diatas, yaitu secara historis madrasah didirikan untuk mentransmisikan nilai-nilai islam, penentuan model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktiknya pun tidak terlepas dari tujuan SKI dan karakteristik madarash tersebut.

Tujuan pembelajaran SKI tersebut secara umum mencakup: menumbuhkan kesadaran, melatih daya kritis, menumbuhkan apresiasi, dan mengembangkan kemampuan. Jika dianalisa lebih mendalam, model pembelajaran yang bisa diterapkan, misal. Dalam menumbuhkan kesadaran bisa dengan kisah-kisah yang memotivasi. Dalam rangka memenuhi tujuan yang lainnya, yaitu melatih daya kritis, apresiasi dan kemampuan. Misal, model yang bisa diterapkan adalah dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pendapat satu sama lain.

F. Pengembangan Modul

Modul dapat dikembangkan dengan berbagai cara antara lain melalui adaptasi, kompilasi dan menulis sendiri. Sebagai bekal pengetahuan bagi Anda, maka dalam modul ini akan dibahas tentang cara pengembangan melalui adaptasi dan kompilasi. Namun demikian pada modul- modul berikutnya akan lebih banyak dibahas tentang cara pengembangan modul dengan “menulis sendiri”.

1. Adaptasi Modul ialah bahan belajar yang dikembangkan atas dasar buku yang ada di pasaran. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru, dosen, atau widiaiswara mengidentifikasi buku-buku yang ada (di toko buku atau perpustakaan) yang isinya relevan dengan materi yang akan

diajarkan. Setelah itu guru, dosen atau widyaiswara memilih salah satu buku tersebut sebagai bahan belajar yang digunakan untuk satu mata pelajaran/diklat. Buku tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara utuh atau sebagian dengan dilengkapi panduan belajar. Pengembangan panduan belajar bersifat melengkapi buku tersebut dengan semacam petunjuk mempelajarinya. Panduan belajar untuk melengkapi buku antara lain berisi:

- a. Overview dan rangkuman dari topik-topik yang wajib dipelajari peserta didik;
 - b. Peta atau diagram yang menggambarkan keterkaitan topik-topik yang akan dipelajari peserta didik.
 - c. Rumusan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
 - d. Daftar Pustaka yang relevan
 - e. Pentunjuk bagi peserta didik tentang topik mana yang tidak perlu dipelajari
 - f. Penjelasan tambahan (tertulis atau lisan yang direkam) untuk menjelaskan topik-topik yang dianggap salah, bias, kadaluarsa membingungkan peserta didik.
2. Kompilasi Modul. Kompilasi ialah bahan belajar yang dikembangkan atas dasar buku-buku yang ada di pasaran artiekl jurnal ilmiah dan modul yang sudah ada sebelumnya. Kompilasi dilakukan oleh guru, dosen atau widiaiswara dengan menggunakan garis-garis besar program

pembelajaran/pelatihan (GBPP) atau silabus yang disusun sebelumnya.

Prosedur kompilasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kumpulan seluruh buku, artikel jurnal ilmiah, modul dan sumber acuan lain yang digunakan dalam mata diklat, seperti tercantum dalam daftar pustaka di GBPP
- b. Tentukan bagian-bagian buku, artikel jurnal ilmiah, modul dan bagian dari sumber acuan lain yang digunakan per pokok bahasan sesuai dengan GBPP
- c. Fotocopy seluruh bagian dari sumber yang digunakan per pokok bahasan dengan GBPP.
- d. Pilihlah hasil fotocopy tersebut berdasarkan pokok bahasan sesuai dengan GBPP
- e. Buatlah/tulislah halaman penyekat bahan untuk setiap pokok bahasan
- f. Bahan-bahan yang sudah dilengkapi dengan halaman penyekat untuk setiap pokok bahasan kemudian dijilid rapi (selanjutnya dicopy untuk dibagikan kepada peserta didik)

Ada satu hal penting yang harus diperhatikan oleh guru, dosen atau widiaiswara dalam melakukan kompilasi, yaitu harus memperhatikan masalah hak cipta. Untuk buku-buku atau bahan lain yang dilindungi hak cipta maka penggunaan atau pengkopiannya wajib memperoleh izin dari pemegang hak cipta.

3. . Menulis: Menulis adalah cara pengembangan modul yang paling ideal. Bagi guru, dosen atau widiaiswara menulis sendiri modul

yang dipergunakan dalam pembelajaran adalah membuktikan dirinya sebagai seorang yang professional. Bagi guru, dosen, terutama widiaiswara menulis modul merupakan tugas pokok yang dihargai sebagai kegiatan pengumpulan angka kredit. Angka kredit yang diperoleh guru, dosen atau widiswara dari kegiatan menulis modul ini sangat tinggi nilainya, sehingga akan mengantarkan seorang mencapai jabatan tertinggi. Hal tersebut sesuai dengan tingkat kesulitan dalam mengerjakannya. Menulis modul memiliki tingkat kesulitan tertinggi dibanding dengan kedua cara lain yang telah diuraikan terdahulu.

Ada beberapa syarat atau asumsi yang harus dipenuhi dalam penulisan modul. Asumsi-asumsi tersebut adalah :

- a. guru, dosen atau widiaiswara adalah pakar bidang ilmu tertentu atau menguasai dengan baik dalam bidangnya
- b. guru, dosen atau widiaiswara mempunyai kemampuan menulis
- c. guru, dosen atau widiaiswara mengerti kebutuhan peserta didik dalam Ilmu atau mata pelajaran tersebut

Ada beberapa acuan yang harus digunakan oleh penulis dalam penulisan modul. Modul ditulis berdasarkan :

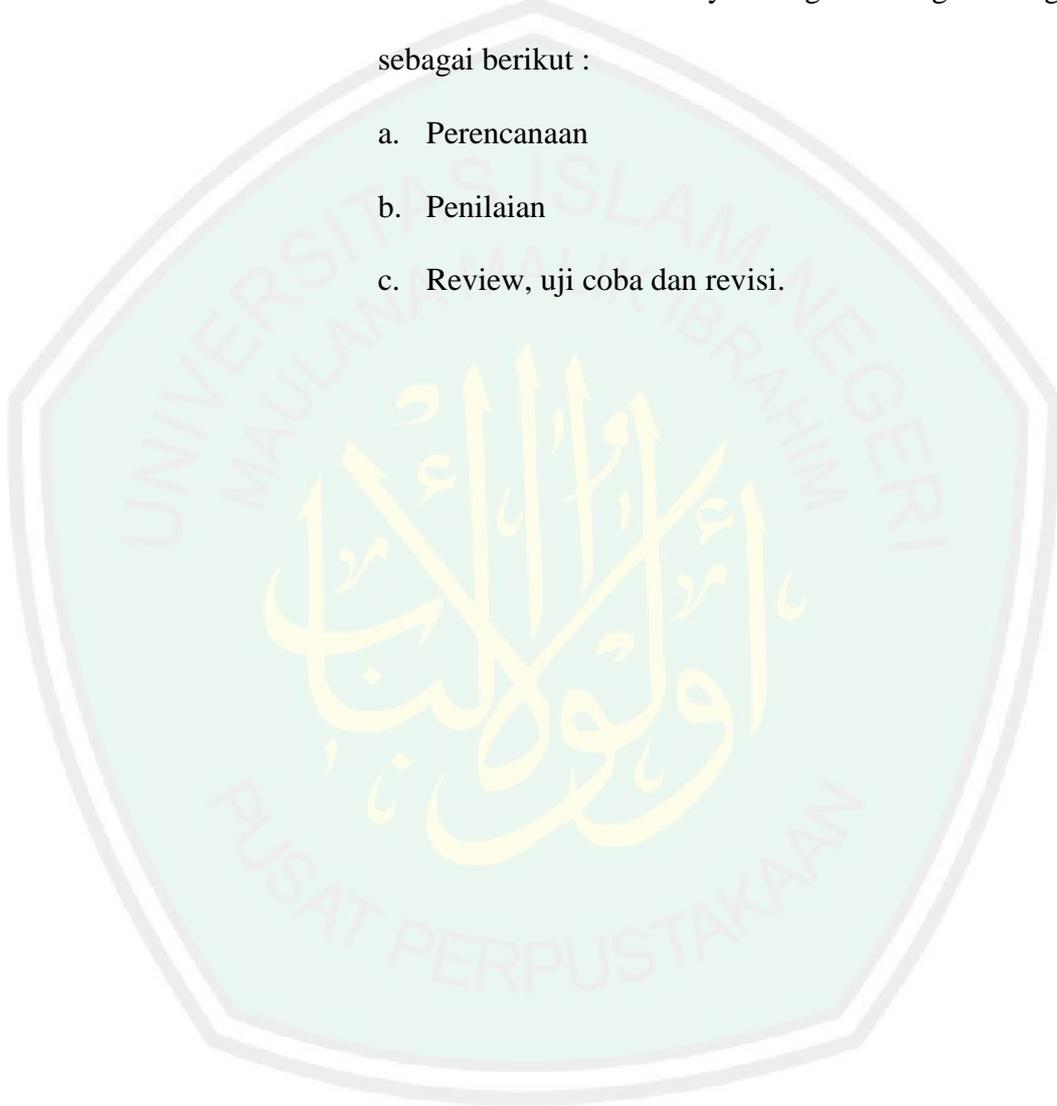
- a. Kurikulum,
- b. Satuan acara pembelajaran atau SAP, dan
- c. garis-garis besar isi modul (GBIM).

Ada beberapa acuan yang harus digunakan oleh penulis dalam penulisan modul. Modul ditulis berdasarkan :

- a. Kurikulum
- b. Satuan acara pembelajaran atau SAP, dan
- c. Garis –garis besar isi modul (GBM)

Penulisan modul sebaiknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Penilaian
- c. Review, uji coba dan revisi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan atau research and development. Menurut Borg and Gall penelitian dan pengembangan atau research and development merupakan suatu strategi untuk mengembangkan produk pendidikan yang efektif yang dapat digunakan mengatasi masalah belajar.²⁴

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.

B. Model Pengembangan

Suatu model dapat diartikan sebagai suatu representasi baik visual maupun verbal. Model menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks atau rumit menjadi sesuatu yang lebih sederhana atau mudah. Dengan model, seseorang akan lebih memahami sesuatu daripada melalui penjelasan-penjelasan panjang. Sebuah model dalam penelitian pengembangan diahdirkan dalam bagian prosedur pengembangan, yang biasanya mengikuti model pengembangan yang dianut peneliti. Model dapat juga memberika model pengembangan yang dianut peneliti. Model dapat juga memberikan

²⁴ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2011), hlm.297.

kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian. Dengan mengikuti model tertentu yang dianut oleh peneliti, maka akan diperoleh sejumlah masukan (*input*) guna dilakukan penyempurnaan produk yang dihasilkan, apakah berupa bahan ajar, media atau produk-produk yang lain. Ada beberapa model misalnya model konseptual dan prosedural.

Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh langkah, sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah, potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

2. Pengumpulan data

Penelitian dan pengumpulan informasi, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan. ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan kelas untuk melihat kondisi riil lapangan. Kajian pustaka dan termasuk literatur pendukung terkait sangat diperlukan sebagai landasan melakukan pengembangan.

3. Desain produk

Desain produk, yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, handbooks, atau alat evaluasi. Format pengembangan program yang

dimaksud apakah berupa bahan cetak, urutan proses atau prosedur, yang dilengkapi dengan video atau berupa compact disk.

4. Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk sudah layak atau belum. Validasi desain dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.

5. Revisi desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya diperbaiki.

6. Uji coba produk

Uji coba produk, dalam hal ini uji coba dilakukan pada 3 siswa yaitu siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

7. Revisi produk

Revisi produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba produk pada tahap awal.

8. Uji coba pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil dan mungkin ada sedikit revisi. Maka selanjutnya produk diterapkan dalam lingkup sedang yaitu diuji cobakan pada siswa satu kelas

9. Revisi produk akhir

Revisi produk akhir, yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji coba pemakaian

10. Pembuatan produk masal

Pembuatan produk masal yaitu produk yang dibuat untuk disampaikan hasil pengembangannya (proses, prosedur, program atau produk) lingkup yang lebih luas.²⁵

Namun peneliti hanya menggunakan sampai pada langkah ke kesembilan yaitu revisi produk setelah uji coba pemakaian sebagai perbaikan produk rancangan, proses atau program sudah dianggap selesai. Hal ini dilakukan hanya sebatas uji coba keberhasilan produk pada kegiatan pembelajaran yaitu melihat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan produk

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model desain sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di sekolah guna memperoleh data tentang kesulitan-kesulitan pembelajaran dan kondisi nyata di lapangan.

2. Pengumpulan data

Setelah melakukan observasi maka diperoleh data terkait informasi awal permasalahan yang terjadi di lapangan. Maka peneliti membuat perencanaan terkait tujuan khusus yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tujuan khusus program atau produk, prosedur yang dikembangkan dapat dijabarkan dari tujuan umum kedalam tujuan yang lebih spesifik berupa rumusan tujuan

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 409

unjuk kerja atau operasional. Tujuan pembelajaran khusus adalah tujuan yang mengarah pada kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu pembelajaran. Kemampuan tersebut dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes atau alat pengukur lainnya. Penulisan tujuan khusus suatu pembelajaran adalah sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes dari suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran rumusan tujuan umum pembelajaran dan identifikasi karakteristik dan kemampuan awal yang dimiliki siswa kelas V, maka dapat ditentukan rumusan tujuan khusus dari pembelajaran yaitu:

“Siswa mampu menceritakan peristiwa fathul mekkah dan mengambil hikmah dari peristiwa fathul mekkah.

3. Desain Produk

Setelah melakukan tahap pengumpulan data dan perencanaan, langkah selanjutnya merupakan langkah pokok dari kegiatan sistem desain pembelajaran SKI ini yaitu langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran, maka peneliti mulai membuat produk yang berupa bahan ajar berbasis modul materi peristiwa fathul mekkah. Tahap ini dimulai dari membuat desain pada hasil produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa *printed material* yaitu bahan ajar berbasis modul materi peristiwa fathul mekkah mata pelajaran SKI untuk siswa kelas V MI.

4. Validasi desain

Uji coba awal dilakukan kepada 2 orang pakar, masing-masing ahli pengembangan desain dan ahli materi untuk memperoleh validitas sebuah produk.

5. Revisi desain

Berdasarkan hasil validasi peneliti melakukan perbaikan produk pengembangan sesuai dengan masukan dari ahli media dan ahli pembelajaran.

6. Uji coba produk

Setelah dilakukan revisi awal, produk pengembangan perlu untuk direvisi agar ketika diuji cobakan dilapangan produk menjadi tepat sasaran. Uji coba dilakukan kepada 3 siswa kelas V MI Al- Hidayah Batu, Malang dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah

7. Revisi produk

Data yang diperoleh dari evaluasi uji coba lapangan dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran juga untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Hasil dari tahap di atas akan dipaparkan dalam hasil pengembangan yang meliputi penyajian data uji coba modul, analisis data uji coba dan revisi produk pengembangan.

8. Uji coba pemakaian

Setelah melakukan revisi awal, produk pengembangan perlu untuk direvisi agar ketika diuji cobakan dilapangan produk menjadi tepat sasaran. Uji coba dilakukan kepada seluruh siswa kelas V MI Al-Hidayah Batu, Malang. Dalam uji coba lapangan perlu mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah

memakai produk modul pembelajaran SKI materi tentang peristiwa fathul mekkah dalam pembelajaran, kemudian memberikan soal *Pre-tes* dan *Post-test* terkait soal peristiwa fathul mekkah. Kemudian mempersiapkan angket untuk mengukur sejauh mana kemenarikan modul pembelajaran SKI materi Peristiwa fathul mekkah ini dalam pembelajaran.

9. Revisi produk

Revisi produk dilakukan apabila masih terdapat kekurangan pada produk yang dikembangkan.

10. Produk masal

Tahap ini tidak dilakukan karena peneliti menganggap produk sudah berhasil ketika tahap kesembilan yaitu revisi produk akhir.

D. Uji coba produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar menetapkan kevalidan, keefektifan dan kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan akan dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen. tahap uji coba yang dilakukan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, serta tahap uji coba lapangan, masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut::

A. Desain uji coba

a. Tahap uji konsultasi

Pada tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan yang terdiri dari :

- 1) Dosen pembimbing melakukan pengecekan modul yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan sarana perbaikan bahan ajar yang kurang.
- 2) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

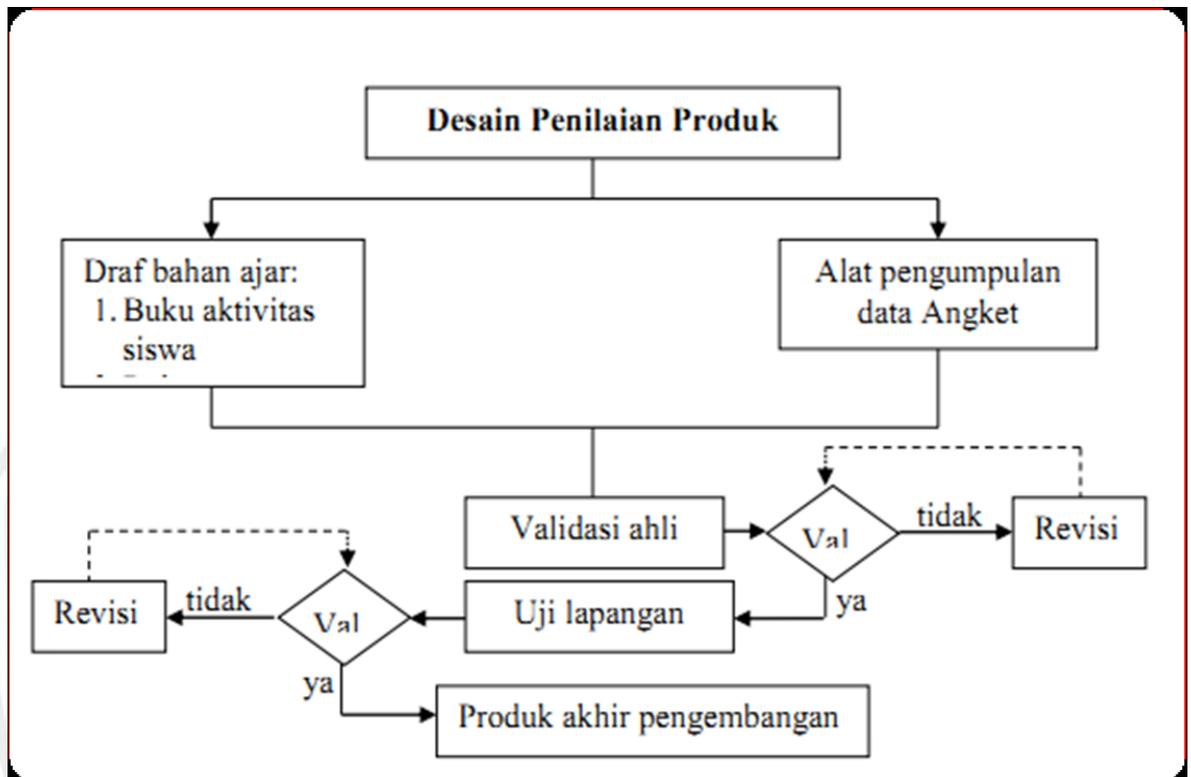
B. Tahap Validasi Ahli

Pada tahap validasi ahli terdapat kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran (guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam) memberikan komentar dan saran terhadap bahan ajar yang dihasilkan.
- 2) Pengembang melakukan analisis data penilaian yang berbentuk komentar dan saran perbaikan.
- 3) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan penilaian dan tanggapan yang diberikan.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau saran terhadap bahan ajar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan modul untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berikut desain penilaian produk secara umum dapat dijelaskan pada gambar 3.1 sebagai berikut ²⁶:



E. Tahap uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas V MI Al- Hidayah Batu. yang terdiri dari dari beberapa kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan mengamati siswa pada saat proses pembelajaran materi Mengenal peristiwa fathul Mekkah menggunakan bahan ajar berbasis modul pembelajaran SKI.
- 2) Siswa memberikan penilaian terhadap bahan ajar berbasis modul pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam produk dari pengembangan.

²⁶ Sulistyowati, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas III tentang Pengukuran dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang*,.. Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang. 2012) hal 65

- 3) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil analisis penilaian.
- 4) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berbasis modul pembelajaran SKI berdasarkan hasil penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan di Pada siswa Kelas V MI Al-Hidayah Batu, yaitu pemanfaatan modul berbasis gambar mata pelajaran SKI untuk Siswa MI Kelas V.

F. Subyek uji coba

Subyek uji coba dalam pengembangan bahan ajar berbasis modul pembelajaran SKI , ini adalah ahli materi, ahli desain, dan guru kelas V MI sebagai ahli pembelajaran SKI kelas V MI Al-Hidayah Batu.

sebagai ahli pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan siswa kelas V MI Al Hidayah Batu. sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu (1) kurangnya prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran SKI (2) siswa kurang aktif di dalam kelas dalam pembelajaran SKI.

a. Ahli materi (isi)

Ahli materi merupakan dosen ahli yang menguasai materi Pembelajaran Sejarah kebudayaan islam , serta menguasai materi terkait dengan basis yang digunakan yakni minat belajar siswa. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) Mengusai tentang pembelajaran SKI
- 2) Memiliki wawasan kilmuwan terkait dengan produk yang dikembangkan.
- 3) Bersedia sebagi penguji produk bahan ajar SKI Kelas V MI Al-Hidayah Batu.

b. Ahli Desain

Ahli Desain merupakan dosen ahli yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang desain.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran merupakan guru yang bersangkutan yang mengajar mata pelajaran SKI. Adapun kriteria ahli pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat lembaga MI
- 2) Memiliki pengalaman dalam mengajar SKI
- 3) Kesiadaan guru SKI sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

G. Jenis data

Jenis data yang diungkapkan dalam tahap hasil uji coba ini akan dikelompokkan menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif²⁷. Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk baik dari segi isi maupun desain dan tes pencapaian prestasi belajar setelah penggunaan produk bahan ajar berbasis prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan test diantaranya adalah:

- a. Penilaian ahli isi/materi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar. Ketepatan komponen bahan ajar meliputi kecermatan

²⁷ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar evaluasi pendidikan (jakarta :Bima Aksara, 2003), hlm. 25

isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah bahan ajar menjadi efektif.

- b. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa uji coba terhadap kemenarikan bahan ajar.
- c. Hasil test belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan (hasil post-test)

Sedangkan data kualitatif yang dihimpun dan dikumpulkan berupa:

- a. Informasi mengenai pembelajaran SKI yang diperoleh melalui wawancara dengan guru SKI di MI Al Hidayah Batu.
- b. Masukan , tanggapan , dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui ahli isi dan ahli desain dan pembelajaran di MI Al-Hidayah Batu.

H. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen Pengumpulan data yang digunakan yakni berupa angket dan tes perolehan prestasi belajar dan kemenarikan modul. Pengumpulan data yang digunakan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angket

Pertanyaan dalam angket yang digunakan peneliti meliputi dua macam, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan data kualitatif. Sementara pertanyaan tertutup diarahkan untuk memperoleh data kuantitatif.

Angket yang di butuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi bahan ajar
 - 2) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran
 - 3) Angket penilaian atau tanggapan guru SKI kelas V di MI Al-Hidayah Batu.
 - 4) Angket penilaian atau tanggapan siswa melalui uji coba lapangan.
- b. Test pencapaian hasil belajar (achievement test)

Test pencapaian hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil pemahaman siswa adalah perbandingan antara pre-test dan post-test yang menunjukkan keefektifan bahan ajar berbasis minat belajar siswa.

I. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam pengembangan ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan evaluator yang didapat dari lembar komentar.

1. Analisis Deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan dan perbaikan. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan yang berupa buku ajar. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Sedangkan untuk menentukan tingkat kevalidan hasil pengembangan bahan ajar, maka menggunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁸

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

$\sum x$ = jumlah total skor, jawaban evaluator (nilai nyata)

$\sum x_i$ = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merivisi bahan ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:²⁹

Tabel 1.2 kriteria klayakan berdasarkan skala likert

Precentage (%)	kualifikasi
84%<skor≤100%	Sangat layak
68%<skor≤84%	Layak
52%<skor≤68%	Cukup layak
36%<skor≤52%	Kurang layak
20%<skor≤36%	Tidak layak

²⁸ Subali, Idayani, L. Handayani, *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu anak untuk Menumbuhkan pemahaman Sains Siswa Sekolah dasar.* (Semarang: UNNES, 2012), hlm 27

²⁹ Ibid, hlm. 313

Berdasarkan kriteria diatas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi. Ahli media pembelajaran, guru kelas dan Siswa kelas V MI Al-Hidayah Batu. dalam pengembangan ini, bahan ajajr dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria kevalidan.

1. Analisi Hasil tes

Analisis hasil test digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa. Dalam uji coba lapangan pengujian data menggunakan hasil pre-test dan post post-test siswa. Sehinga dengan adanya pre-test dan post-test dapat diketahui perbedaan hasil belajar dari sebelum dan sesudah menggunakan modul mata pelajaran SKI kelas V ini.

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan test atau achievemenet test (tes pencapaian awal). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) dalam rangka untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan modul mata pelajaran SKI. Untuk menghitung tingkat perbedaan tersebut menggunakan rumus t-test. Adapun rumus dengan tingkat kemenarikan 0,05 adalah.³⁰

$$t = \frac{D}{\frac{\sqrt{d^2}}{N(N-1)}}$$

³⁰ Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 131-132

Keterangan:

T= uji t

D= Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variasi

N = jumlah Sampel

J. Prosedur Penelitian

1. Penelitian sebenarnya

Sebelum menentukan jenis produk yang akan dibuat oleh peneliti, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi langsung ke sekolah guna mengetahui kondisi nyata di lapangan. Setelah peneliti melakukan observasi di sekolah maka peneliti mendapatkan data tentang kondisi nyata di lapangan. Selanjutnya, data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang produk atau bahan ajar yang cocok digunakan dalam memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini kondisi di lapangan adalah siswa masih menggunakan metode ceramah dan dalam pelajaran SKI dan guru hanya menjelaskan tokoh-tokoh dalam pelajaran SKI tersebut. Sehingga siswa menjadi bosan dan hasil belajar siswa pun juga kurang memuaskan.

2. Pengembangan Desain

Setelah memperoleh data di lapangan, selanjutnya peneliti membuat rancangan produk yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, peneliti membuat bahan ajar berupa modul mata pelajaran SKI Kelas V guna mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemakaian modul ini.

BAB IV

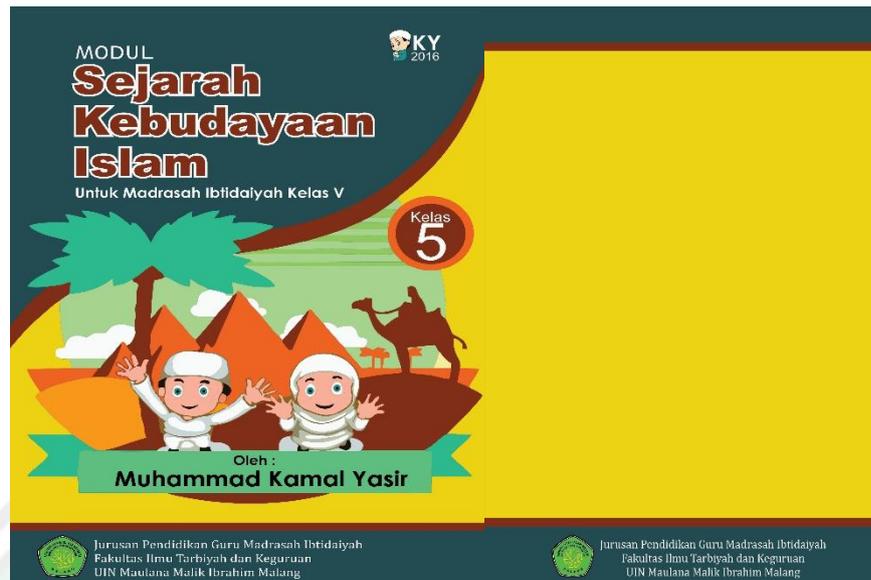
HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis Gambar

Dalam hasil pengembangan penelitian, diperoleh sebuah desain modul mata pelajaran SKI. Modul mata pelajaran SKI ini merupakan hasil pengembangan (modifikasi) dari pengembangan bahan ajar yaitu berupa modul yang sudah familiar bagi siswa dan yang terdiri dari gambar-gambar sejarah Nabi Muhammad Hijrah ke Yastrib dan peristiwa fathu mekkah. Modul mata pelajaran SKI ini terdapat evaluasi pembelajaran yaitu latihan soal-soal. Modul mata pelajaran SKI ini terdapat komponen-komponen yang terdiri dari, cover diepan belakang, kata pengantar, KI,KD dan indikator, penjelasan mengenai modul, dan sasaran umum dan khusus mata pelajaran SKI, isi materi pelajaran, rangkuman, latihan soal, umpan balik dan kunci jawaban. Disini peneliti akan memaparkan bagian-bagian dari setiap komponen-komponen bahan ajar berbasis modul mata pelajaran SKI.

1. Desain cover depan dan belakang

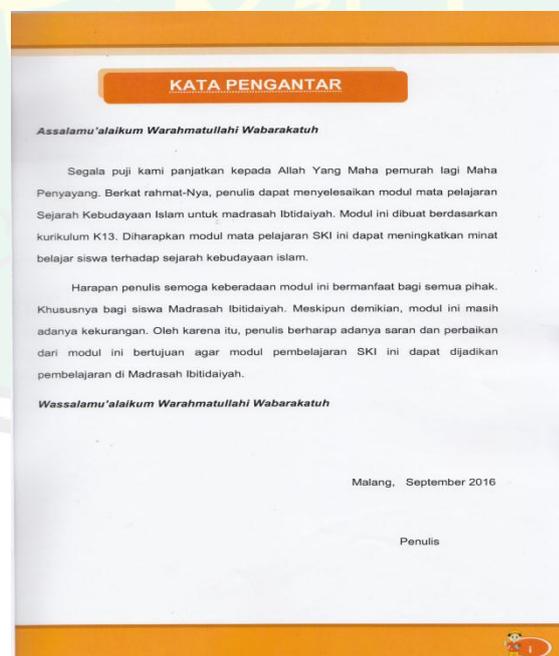
Desain cover depan modul mata pelajaran SKI ini menggunakan kertas AP 210. Di cover depan nama penulis dan fakultas dan nama kampus. Di cover belakang terdapat jurusan fakultas dan kampus.



Gambar 4.1 cover depan dan belakang

2. Kata Pengantar

Di dalam modul mata pelajaran SKI ini terdapat kata pengantar dari penulis tentang modul mata pelajaran SKI



Gambar 4.2 Bagian kata pengantar

3. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dan indikator

Di bagian modul ini dipaparkan KI dan KD juga indikator dalam modul mata pelajaran SKI ini.

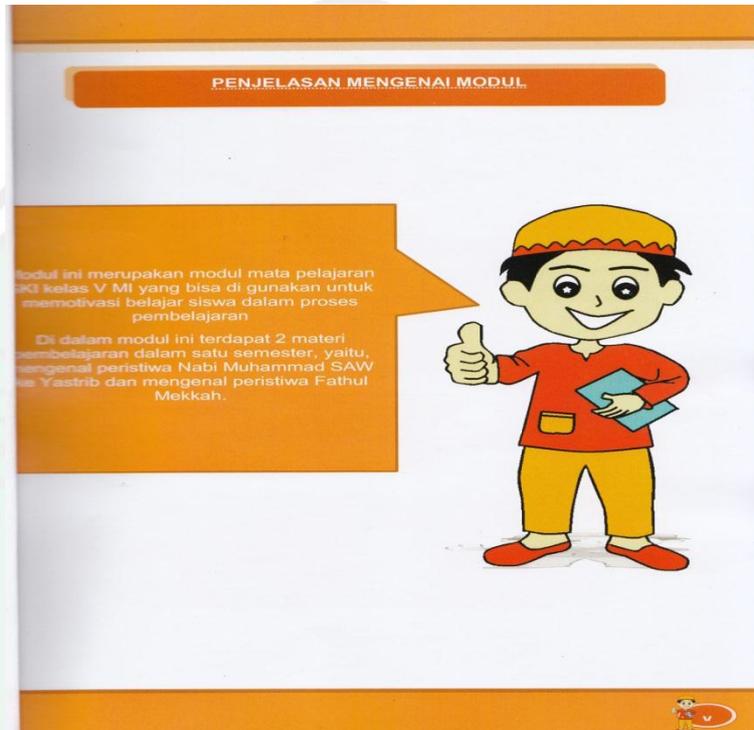
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN SKI KELAS V SEMESTER GANJIL	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menghayati ajaran agama Islam	1.1. Memiliki kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat Hijrah ke Yastrib 1.2. Bersedia berkorban demi memperjuangkan kebenaran/kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yastrib 1.3. Meyakini terjadinya peristiwa fathul Mekkah atas pertolongan Allah SWT
2. Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya.	2.1. Mengambil hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib. 2.2. Meneladani keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy. 2.3. Mengambil Ibrah dari peristiwa fathul Mekkah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang Al-Quran, hadis, fikih, aqidah akhlak dan sejarah Islam	3.1. Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Rasulullah ke Yastrib. 3.2. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya fathul mekkah. 3.3. Menjelaskan cara-cara Rasulullah dalam menghindari pertempuran darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa fathul Mekkah
4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di madrasah	4.1. Menggali informasi dan menjelaskan kronologi Rasul Hijrah ke Yastrib 4.2. Menggali informasi dan menjelaskan kronologi peristiwa fathul mekkah 4.3. Mengaitkan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam fathul Mekkah dengan tuntutan kehidupan sekarang.

INDIKATOR
3.1.1. siswa dapat menyebutkan minimal 3 sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib
3.2.1. siswa dapat mendeskripsikan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad ke Yastrib
3.3.2. siswa dapat menyebutkan hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib
4.1.1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya fathu mekkah
4.2.1. Siswa dapat menjelaskan cara Rasulullah menghadapi kaum kafir quraisy dalam peristiwa fathu mekkah
4.3.1 Siswa dapat mendeskripsikan peristiwa fathu mekkah
4.3.2 siswa dapat menjelaskan akibat dari peristiwa fathu mekkah

Gambar 4.3 Bagian KI dan KD dan Indikator

4. Penjelasan modul

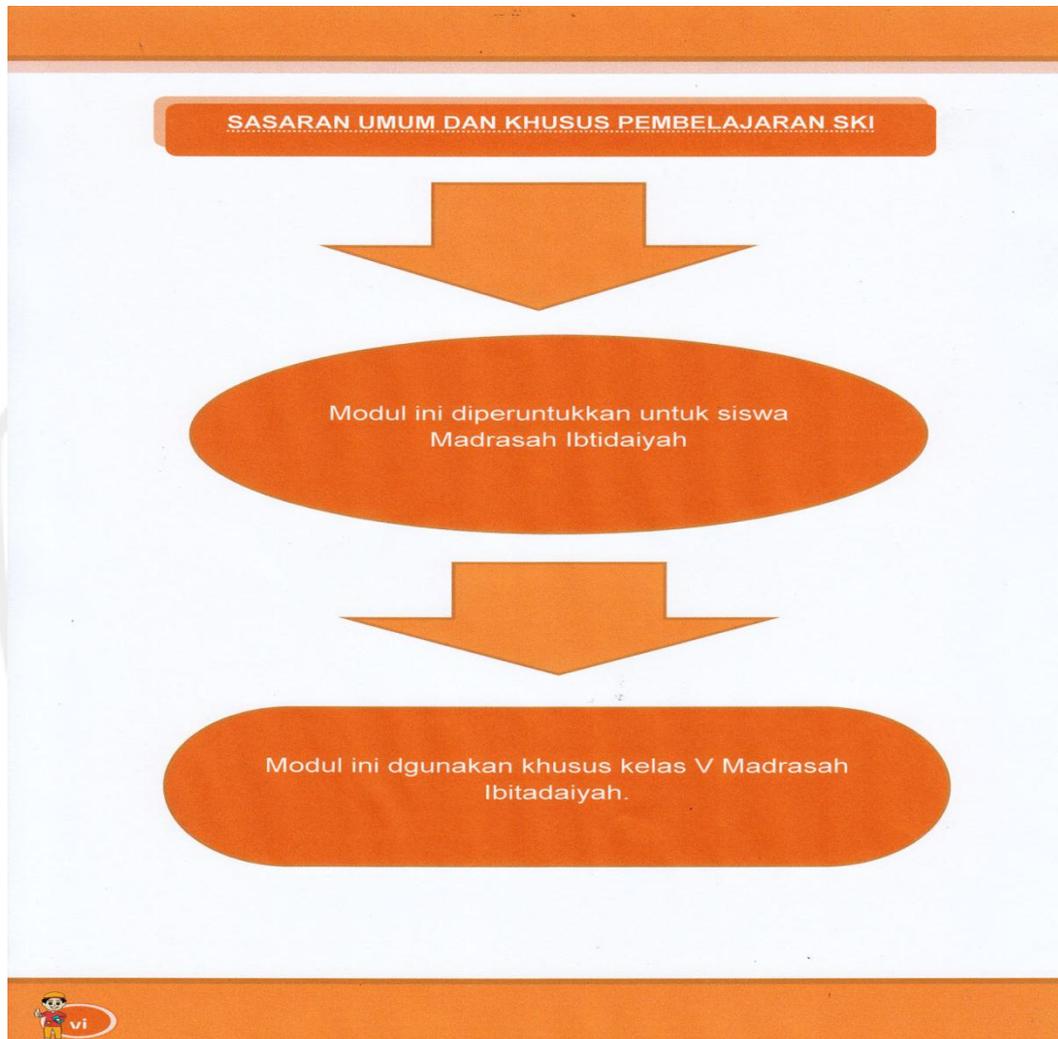
Di dalam modul ini dipaparkan tentang modul pelajaran SKI dengan materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib dan peristiwa fathu Mekkah



Gambar 4.4 Bagian paparan penjelasan mengenai materi pelajaran SKI

5. Sasaran umum dan khusus modul

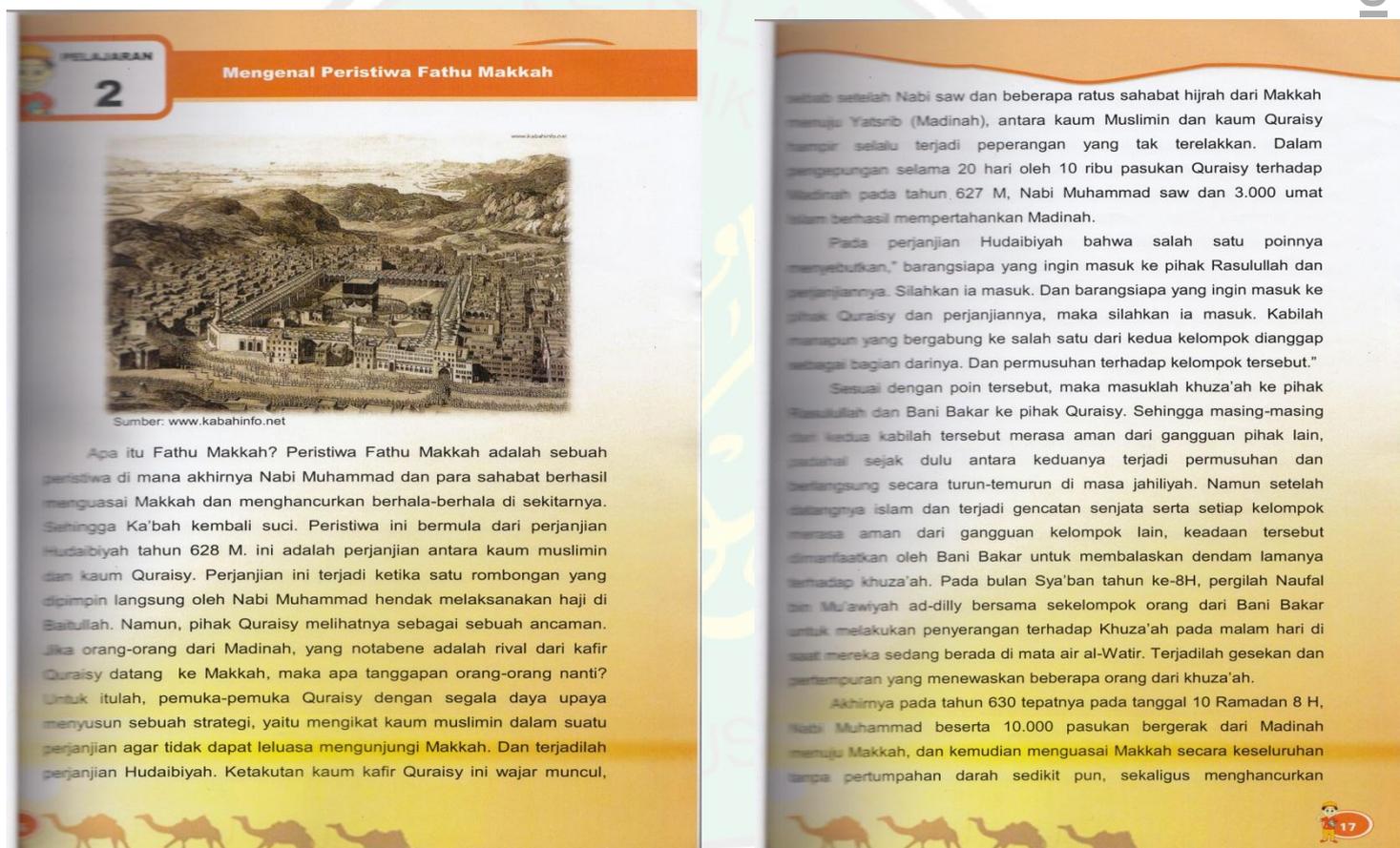
Dalam modul mata pelajaran SKI ini dijelaskan sasaran umum dan sasaran khusus dalam modul



Gambar 4.5 Bagian paparan penjelasan mengenai sasaran umum dan sasaran khusus modul mata pelajaran SKI

6. Bagian modul materi pelajaran SKI

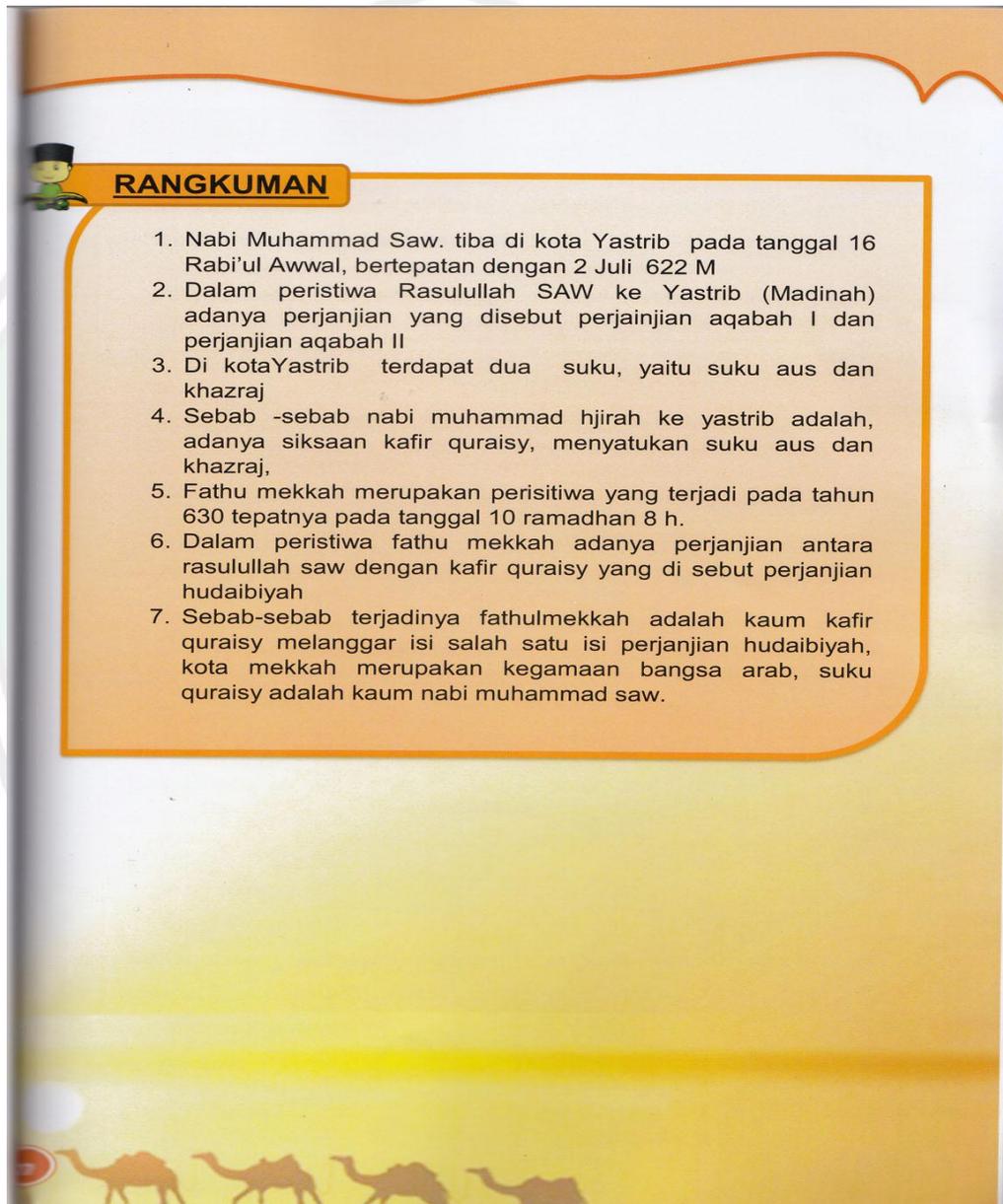
Dalam bagian modul mata pelajaran SKI ini dipaparkan pelajaran 1 dan pelajaran 2, yaitu peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib dan peristiwa fathu mekkah. Di pelajaran 1 mencertikan tentang perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib. Dan pelajaran 2 yaitu mencertikan peristiwa fathu mekkah.



Gambar 4.6 Bagian modul materi pelajaran SKI

7. Bagian rangkuman modul mata pelajaran SKI

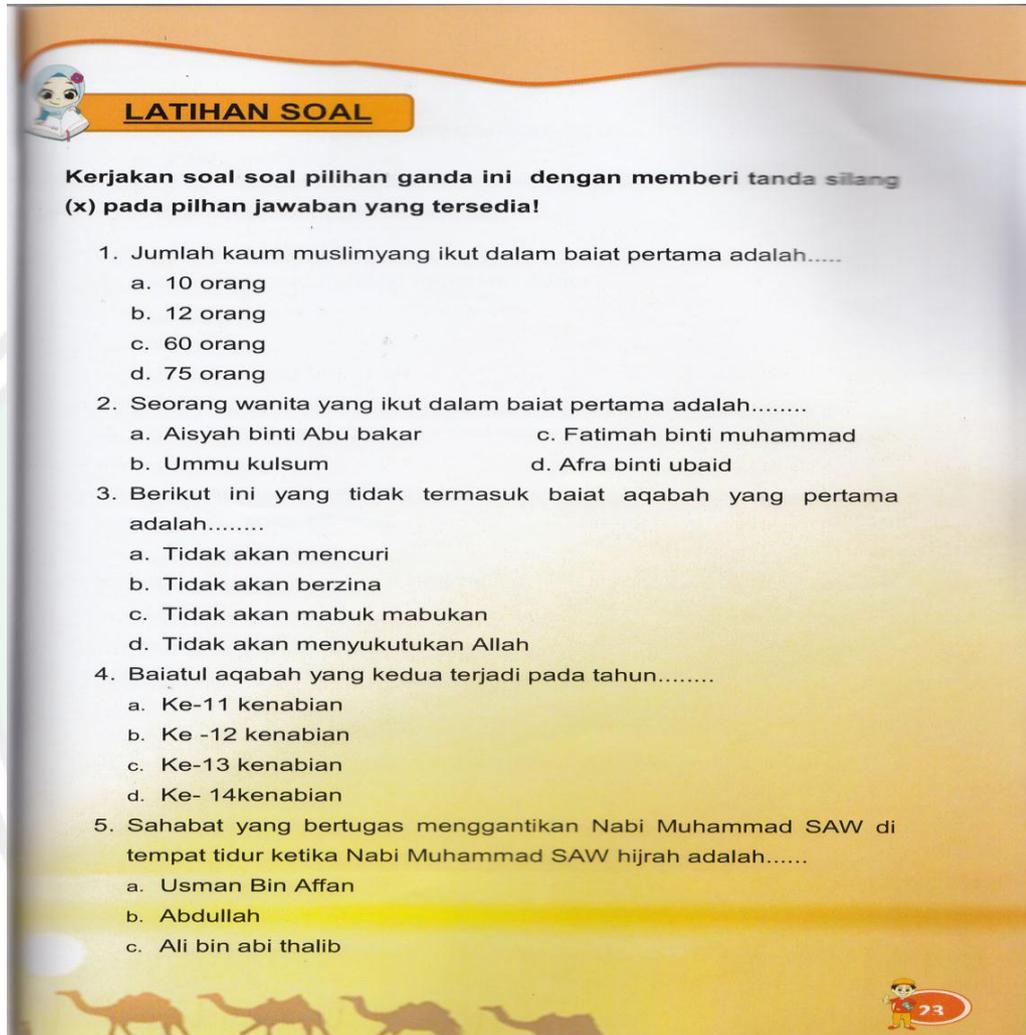
Dalam modul mata pelajaran SKI ini dipaparkan rangkuman dari materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib dan peristiwa fathu mekkah.



Gambar 4.7 Bagian rangkuman modul mata pelajaran SKI

8. Latihan soal pada modul mata pelajaran SKI

Dalam modul mata pelajaran SKI ini terdapat latihan soal-soal dari pelajaran 1 dan pelajaran 2.



LATIHAN SOAL

Kerjakan soal soal pilihan ganda ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilhan jawaban yang tersedia!

- Jumlah kaum muslim yang ikut dalam baiat pertama adalah.....
 - 10 orang
 - 12 orang
 - 60 orang
 - 75 orang
- Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

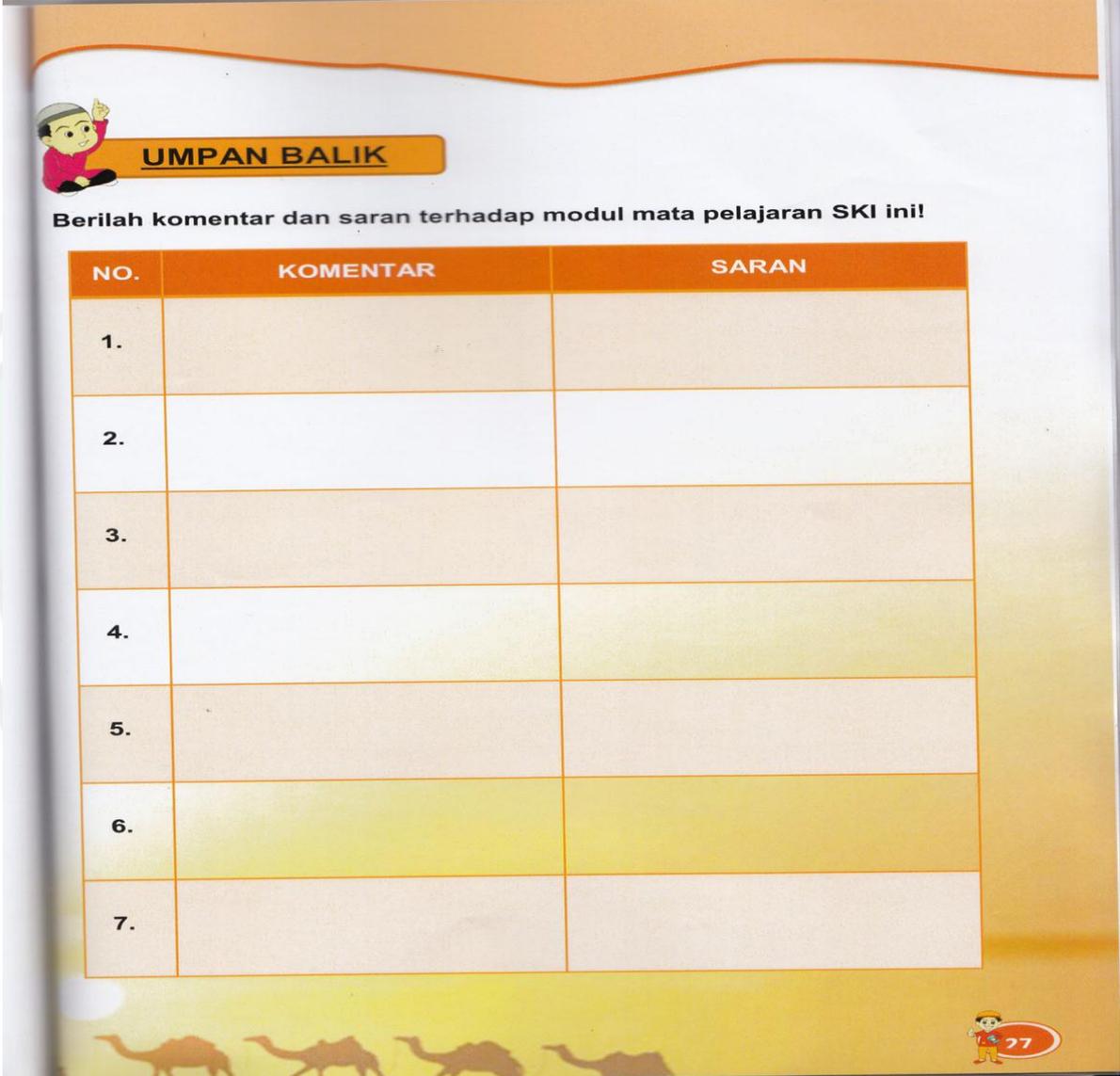
a. Aisyah binti Abu bakar	c. Fatimah binti muhammad
b. Ummu kulsum	d. Afra binti ubaid
- Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....
 - Tidak akan mencuri
 - Tidak akan berzina
 - Tidak akan mabuk mabukan
 - Tidak akan menyukutkan Allah
- Baiatul aqabah yang kedua terjadi pada tahun.....
 - Ke-11 kenabian
 - Ke -12 kenabian
 - Ke-13 kenabian
 - Ke- 14kenabian
- Sahabat yang bertugas menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidur ketika Nabi Muhammad SAW hijrah adalah.....
 - Usman Bin Affan
 - Abdullah
 - Ali bin abi thalib

23

Gambar 4.8 Bagian halaman modul latihan soal-soal

9. Umpan balik pada modul mata pelajaran SKI

Dalam modul mata pelajaran SKI ini terdapat halaman umpan balik, yaitu komentar dan saran modul tersebut.



UMPAN BALIK

Berilah komentar dan saran terhadap modul mata pelajaran SKI ini!

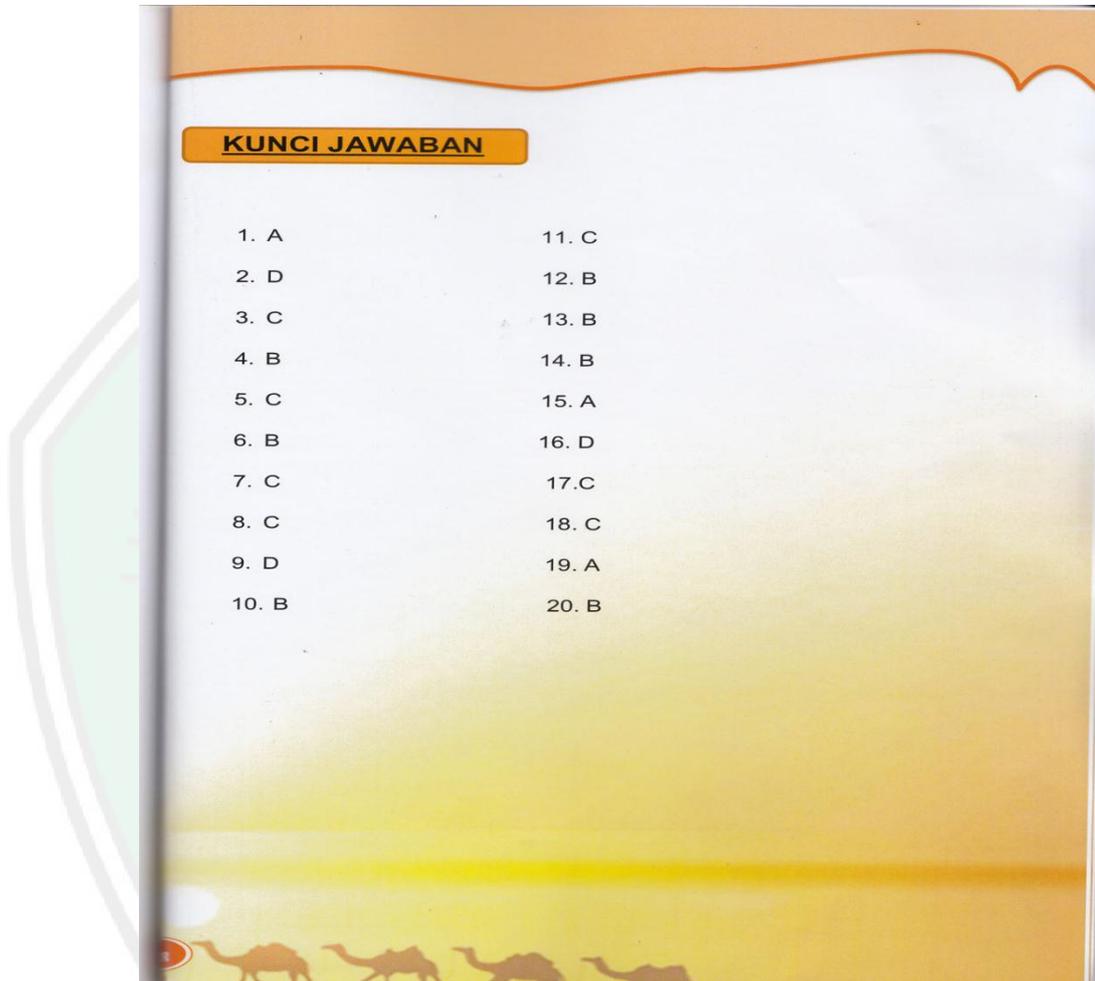
NO.	KOMENTAR	SARAN
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

27

Gambar 4.9 halaman modul tentang umpan balik

10. Kunci jawaban soal pada modul mata pelajaran SKI

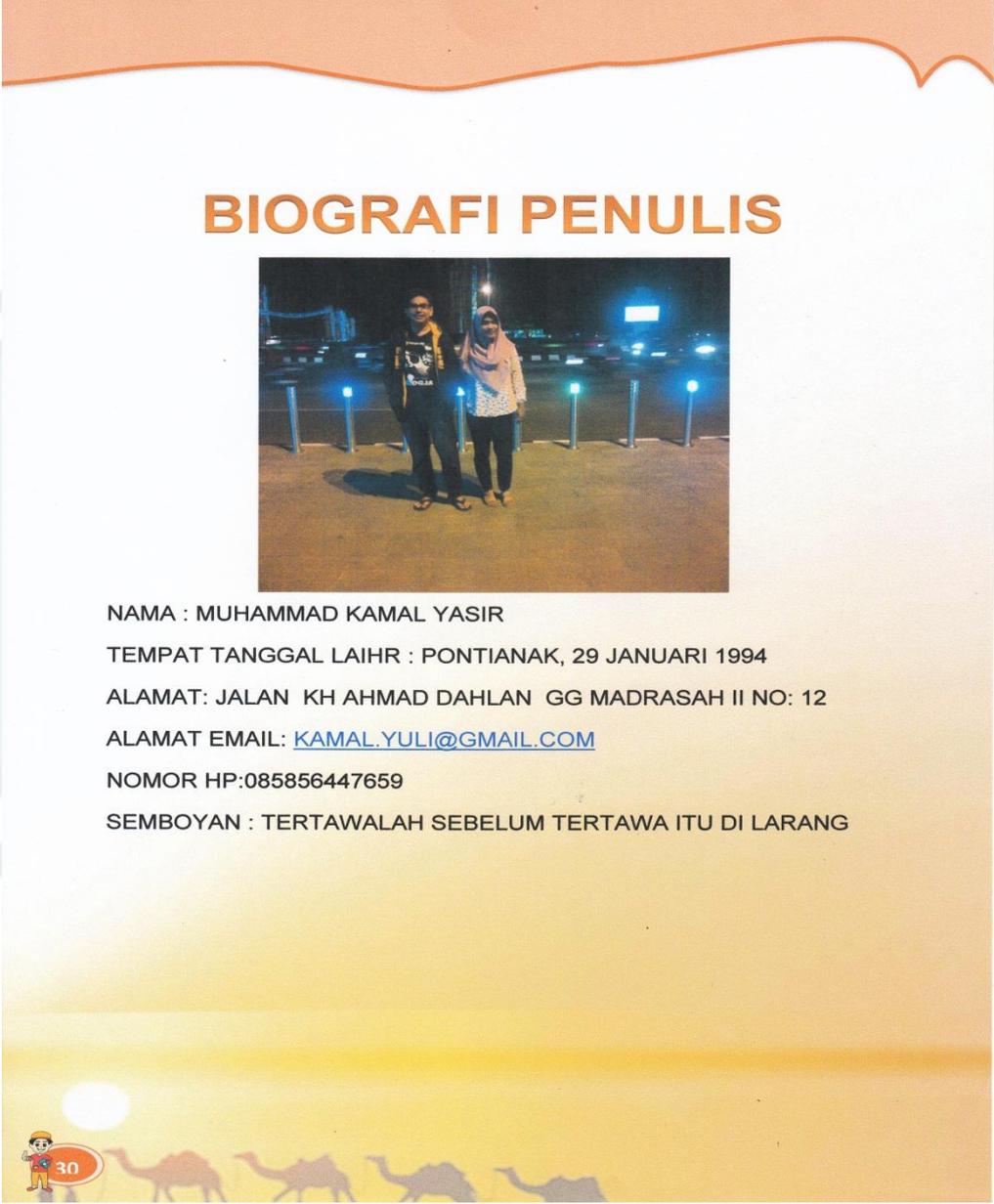
Pada bagian modul mata pelajaran SKI terdapat halaman kunci jawaban dari latihan soal-soal yang sebelumnya.



Gambar 4.10 halaman kunci jawaban pada

11. Biografi penulis

Dalam modul mata pelajaran SKI ini dipaparkan biografi penulis modul tersebut.



BIOGRAFI PENULIS



NAMA : MUHAMMAD KAMAL YASIR
TEMPAT TANGGAL LAIHR : PONTIANAK, 29 JANUARI 1994
ALAMAT: JALAN KH AHMAD DAHLAN GG MADRASAH II NO: 12
ALAMAT EMAIL: KAMAL.YULI@GMAIL.COM
NOMOR HP:085856447659
SEMBOYAN : TERTAWALAH SEBELUM TERTAWA ITU DI LARANG



Gambar 4.11 biografi penulis

B. Validasi Para Ahli

Data validasi produk pengembangan bahan ajar berbasis modul mata pelajaran SKI dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam (PBA) sebagai ahli materi SKI. Tahap kedua validasi diperoleh dari hasil penilaian produk pengembangan modul yang dilakukan oleh dosen Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai ahli desain modul. Tahap ketiga diperoleh dari penilaian terhadap produk pengembangan modul yang dilakukan oleh guru mata SKI sekaligus wali kelas V MI Al-Hidayah Batu, Malang sebagai ahli pembelajaran. dan tahap keempat diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan modul yang dilakukan oleh empat koresponden. Identitas subyek validasi ahli isi mata pelajaran SKI.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *Linkert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator tiap item penilaian. Untuk angket validator ahli dan siswa kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Angket Validasi Ahli dan Uji Coba

i	Jawaban	Keterangan	Skor
s	SB	Sangat Baik	5
w	B	Baik	4
a	CB	Cukup Tepat	3
	TB	Kurang Tepat	2
	STB	Sangat Tidak Tepat	1

Hasil validasi dari beberapa ahli kemudian ditentukan tingkat kevalidan dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar dengan menggunakan kriteria kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteia Kelayakan
84% < skor ≤ 100%	Sangat Valid	Sangat layak/ tidak revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Layak/ tidak revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup Valid	Cukup layak/ tidak revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang valid	Kurang layak/ revisi sebagian
20% < skor ≤ 36%	Tidak valid	Tidak layak/ revisi

1. Hasil Validasi Ahli Materi modul

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi pelajaran matematika yaitu berupa media permainan sirkuit matematika materi perkalian. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi terhadap produk pengembangan media permainan sirkuit matematika untuk kelas V MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2 dan 4.3.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil ahli materi media dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi Pelajaran SKI terhadap Prestasi belajar siswa di kelas V

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1	Kesesuaian rumusan topik pada modul	3	5	60	Cukup valid	Tidak Revisi
2	Kesesuaian materi yang disajikan pada modul	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

3	Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator pada modul	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4	Kesesuaian indikator yang diasjikan dengan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran pada modul	3	5	60	Cukup valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan paparan materi	3	5	60	Cukup valid	Tidak Revisi
7	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam modul	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8	Kesesuaian sistematika pembelajaran modul	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	3	5	60	Cukup valid	Tidak Revisi
10	Jenis-jenis soal pada kartu telah sesuai dengan materi	3	5	60	Cukup valid	Tidak Revisi
Jumlah		35	50	70	Valid	Tidak Revisi

a. Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator oleh ahli meteri, langkah berikut yang dilakukan setelah data teruji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{35}{50} \times 100 \% = 70 \%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan nilai sebesar 70%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi berada pada kualifikasi sangat valid sehingga media pembelajaran yang digunakan sangat layak dan tidak revisi. Hal ini menunjukkan bahwa modul berbasis gambar sudah baik dan layak digunakan berdasarkan hasil penilaian ahli materi.

b. Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar yang tercantum dalam catatan perbaikan dari ahli materi modul mata pelajaran SKI dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar yang terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 data penilaian dan review oleh ahli materi SKI

Nama Subyek Validator	Kritik dan Saran
Nelly Mujahidah, M.S.I	Sudah baik hanya perlu penegasan pada rumusan indikator agar lebih sesuai dengan KD.

Hasil data penilaian dan review dari ahli materi pelajaran SKI dijadikan landasan untuk revisi guna penyempurnaan, komponen modul mata pelajaran SKI sebelum di uji coba lapangan

c. **Revisi Produk Pengembangan modul Oleh Ahli Materi SKI**

Revisi pengembangan media ajar berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi pembelajaran pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Revisi ahli materi modul mata pelajaran SKI

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	Hanya perlu penegasan pada rumusan indikator sesuai dengan KD misalnya dalam urutan penulisan supaya lebih jelas di buat seperti berurutan.		

2. Hasil validasi Ahli Desain modul

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain pelajaran SKI yaitu berupa bahan ajar berbasis modul. Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan bahan ajar berbasis modul mata pelajaran SKI di kelas V MI. yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 dan 4.6.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain media dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Desain modul mata pelajaran SKI

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1	Desain sudah menarik bagi siswa MI kelas V	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
2	Pewarnaan huruf sesuai dengan siswa MI kelas V	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
3	Gambar pada buku sesuai dengan isi materi	3	5	60	Cukup Valid	Revisi Sebagian
4	Gambar yang digunakan dapat menarik bagi siswa MI kelas V	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
5	Tata letak gambar pada buku sudah menarik	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Ukuran gambar pada buku sesuai	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Layout pada buku sudah menarik	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi

8	Gambar pada modul sesuai dengan materi siswa MI kelas V	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
10	Tampilan desain cover depan dan belakang sudah menarik	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
Jumlah		37	50	72	Valid	Tidak Revisi

b. Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil dari validator oleh ahli desain, langkah berikut yang dilakukan setelah data teruji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{50} \times 100 \% = 72 \%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Hasil penilaian dari ahli desain mendapatkan nilai sebesar 72%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi berada pada kualifikasi sangat valid sehingga

pengembangan modul yang digunakan sangat layak dan tidak revisi. Hal ini menunjukkan bahwa modul mata pelajaran SKI berbasis gambar sudah baik dan layak digunakan berdasarkan hasil penilaian ahli desain.

c. Data Kualitatif

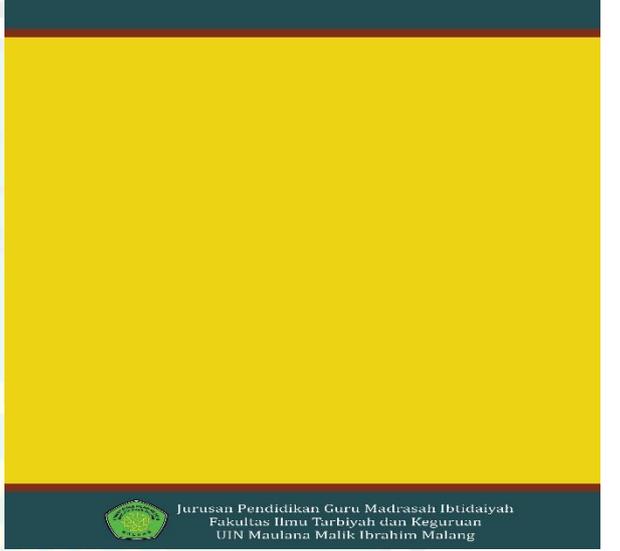
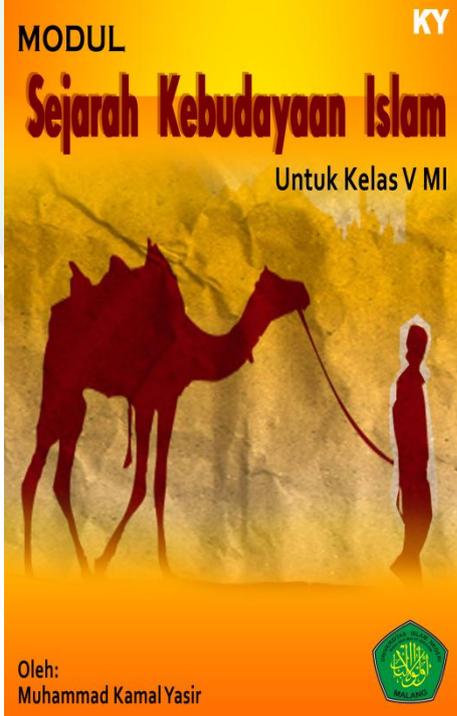
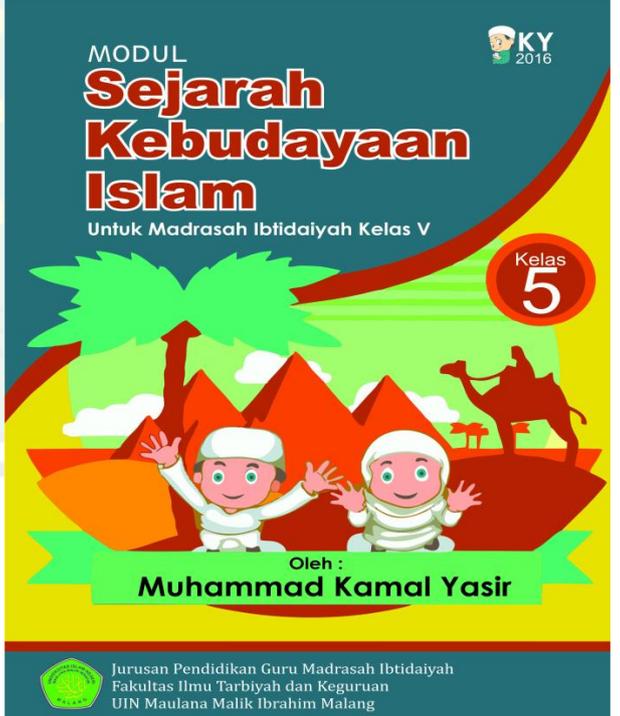
Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar yang tercantum dalam catatan perbaikan dari ahli materi media pelajaran matematika dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan modul dipaparkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Penilaian dan Review Oleh Ahli Desain Modul

Nama Subyek Validator	Kritik dan Saran
Yuniar Setyo Mariandy, S.Sn	Rubah gambar untuk cover karena ukurannya kecil resoulisinya cari refrensi cover buku MI lebih banyak lagi sebagai patokan lay out cover

Hasil data penilaian dan review dari ahli desain bahan ajar dijadikan landasan untuk revisi guna penyempurnaan desain modul mata pelajaran SKI sebelum uji coba lapangan.

Tabel 4.6 Revisi Media Ajar Berdasarkan Validasi dari Ahli desain

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Cover belakang harus polos dan tidak ada tulisan	 <p>MODUL Sejarah Kebudayaan Islam</p> <p>Modul ini merupakan modul mata pelajaran SKI kelas V MI yang bisa digunakan untuk memotivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.</p> <p>Di dalam modul ini terdapat 2 materi pembelajaran dalam satu semester, yaitu mengenal peristiwa Nabi Muhammad SAW ke Yastrib dan mengenal peristiwa Fathul Mekkah.</p> <p>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016</p>	 <p>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p>
2.	Cover modul depan harus lebih menarik	 <p>MODUL KY Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Kelas V MI</p> <p>Oleh: Muhammad Kamal Yasir</p>	 <p>MODUL KY 2016 Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V</p> <p>Kelas 5</p> <p>Oleh : Muhammad Kamal Yasir</p> <p>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p>

3. Hasil validasi Ahli Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran pelajaran matematika yaitu berupa media permainan sirkuit matematika materi perkalian. Validasi guru bidang studi terhadap produk pengembangan media permainan sirkuit matematika untuk kelas V MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru bidang studi dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 hasil penilaian guru bidang studi mata pelajaran SKI

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1	Kesesuaian rumusan topik pada modul	4	5	80	Cukup Valid	Tidak Revisi
2	Kesesuaian materi yang disajikan pada modul	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator pada modul	4	5	80	Sangat Valid	Tidak revisi
4	Kesesuaian indikator yang diasjikan dengan kompetensi dasar	4	5	80	Cukup Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran pada modul	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan paparan materi	4	5	80	Cukup Valid	Tidak Revisi

7	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam modul	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Kesesuaian sistematika pembelajaran modul	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Ketepatan materi yang diasjikan dalam modul dapat memberikan motivasi kepada siswa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		43	50	86	Sangat valid	Tidak Revisi

b. Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif hasil validator guru bidang studi, langkah berikut yang dilakukan setelah data teruji adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentase tingkat kevalidan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100 \% = 86 \%$$

Keterangan:

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban maksimal

Hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan nilai sebesar 86%, jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan bahwa hasil validasi berada pada kualifikasi sangat valid.

c. Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar yang tercantum dalam catatan perbaikan dari ahli materi modul mata pelajaran SKI dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media permainan dipaparkan dalam tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Data Penilaian dan Review Oleh Ahli Pembelajaran

Nama Subyek Validator	Kritik dan Saran
Sarah Mazuin, S.PdI	Sebelumnya saya berterima kasih karena sudah memberikan modul yang sangat menarik bagi anak saya. Saya harap ada mungkin ada terobosan lain untuk bab/materi selanjutnya. Untuk keseluruhan menurut saya sudah baiki, mulai dari intinya sesuai dengan KD dan Indikator, ada rangkumannya juga dan banyak gambarnya.

hasil data penilaian dan review dari guru dijadikan untuk revisi guna penyempurnaan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrb dan peristiwa fathu mekkah.

1. Hasil Uji Coba Lapangan

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil uji coba lapangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar

No	Pernyataan	Respons	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13					
1	Apakah modul mata pelajaran SKI ini dapat memudahkan adik-adik dalam belajar	3,3,3,3,3,3,3,4,3,3,4,3,4	42	52	81	Sangat valid	Tidak Revisi
2	Apakah penggunaan modul mata pelajaran SKI ini dapat memberi semangat dalam belajar adik-adik	2,3,4,4,4,3,3,4,4,4,4,4,4	47	52	90	Sangat valid	Tidak Revisi
3	Apakah adik-adik mudah memahami materi yang ada didalam modul mata	3,3,3,3,4,3,4,4,3,4,3,4,3	44	52	84	Sangat valid	Tidak Revisi
4	Menurut adik-adik, bagaimana isi cerita pada modul mata pelajaran SKI ini	3,3,3,4,3,3,3,4,3,3,4,4,3	39	52	75	Sangat valid	Tidak Revisi
5	Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam modul mata pelajaran SKI ini	4,4,3,4,3,4,4,4,3,4,4,4,4	49	52	94	Sangat valid	Tidak Revisi

6	Selama mempelajari modul ini, apakah adik-adik menemui kata-kata yang sulit dimengerti	3,4,3,3,2,4,4,2,4,4,4,4,4	45	52	86	Sangat valid	Tidak Revisi
7	Apakah desain modul mata pelajaran SKI menarik bagi adik adik	4,3,4,4,4,3,3,4,4,3,4,3,3	46	52	88	Sangat valid	Tidak Revisi
8	Apakah dalam modul mata pelajaran SKI banyak terdapat gambar gambar	4,3,3,3,4,4,3,4,3,3,2,2,3	39	52	75	Sangat valid	Tidak Revisi
9	Dalam mempelajari modul ini, apakah adik-adik mengalami kesulitan dalam	4,3,4,3,4,4,4,4,4,4,4,4,4	50	52	96	Sangat valid	Tidak Revisi
10	apakah modul mata pelajaran SKI ini sangat mudah dalam pembelajaran	4,3,4,3,3,3,4,4,4,4,3,4,4	47	52	90	Sangat valid	Tidak Revisi
Jumlah			452	520	86	Sangat valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban validator

$\sum xi$ = Jumlah jawaban maksimal

Tabel 4.10 Responden Uji Coba Lapangan Siswa Kelas V MI AL-Hidayah Batu.

Responden	Nama Responden
1	Adit W
2	Ario Danu Brata Agusta
3	Bayu Prasetyo
4	Dewi Wulandari
5	Giovanniy Bertrand Maulan
6	Irvan Syafiudin
7	Muhammad Abror W
8	Muhammad Fuzi Rizky R
9	Muhamad Harsa
10	Muhammad Rohyan
11	Muhammad Roikhan
12	Putri Aulia
13	Satrio David Gunawan

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar uji coba lapangan dalam pernyataan terbuka berkenaan dengan produk modul pembelajaran siswa yang telah diuji cobakan adalah sebagai berikut:

- a. Modul pembelajaran membuat pelajaran mudah untuk dipahami.
- b. Tampilan cover depan dan belakang bagus dan menarik.
- c. Pembelajaran bisa dipahami dan dimengerti oleh siswa.
- d. Siswa lebih aktif dan termotivasi untuk lebih giat belajar.

3. Analisis Data

Setelah mendapatkan data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba lapangan yang disajikan pada tabel 4.11 langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian media ajar pada uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{452}{520} \times 100 \%$$

$$= 86\%$$

Tabel 4.11 menunjukkan hasil validasi pembelajaran modul SKI terhadap minat belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu. dinilai baik dengan prosentase **86%** dari kriteria yang ditetapkan. Hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen sebagaimana dianalisis secara kuantitatif dapat diinterpretasikan berikut:

- a. Tampilan cover depan dan belakang pada modul mata pelajaran SKI dengan penilaian dengan prosentase sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran SKI sangat baik.
- b. Kesesuaian kompetensi inti dan indikator dengan komepetensi modul mata pelajaran SKI diperoleh penilaian dengan prosentase 70%. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang diberikan ke siswa sesuai.
- c. Modul mata pelajaran SKI sangat memudahkan adik adik dalam belajardan mudah untuk dipahami diperoleh penilaian dengan prosentase sebesar 81%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami media yang diberikan.
- d. Tulisan yang digunakan pada modul mata pelajaran SKI dapat terbaca dengan mudah dan jelas diperoleh dengan prosentase sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata atau tulisan yang ada pada modul mata pelajaran SKI mudah dibaca dan dimengerti siswa.
- e. Dengan media permainan sirkuit matematika ini membuat pembelajaran semakin menyenangkan diperoleh dengan prosentase

sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan adanya permainan sirkuit matematika.

- f. Dengan modul mata pelajaran SKI ini membuat saya termotivasi untuk giat belajar diperoleh dengan prosentase sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya modul mata pelajaran SKI siswa lebih giat belajar.
- g. Modul mata pelajaran SKI ini membuat saya menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran dan desain modulnya sangat menarik diperoleh dengan prosentase sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya modul mata pelajaran SKI ini siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

4. Penyajian Data Pre-Test dan Post Test

Berikut penyajian data pre-test dan post-test yang didapat dari siswa kelas V pada uji coba lapangan disajikan pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada *Pre-test* Dan *Post test*

No	Nama siswa	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post test</i>
1	Muhamad Adit Firdinasa	40	100
2	Ario Danu Brata Agusta	45	100
3	Taufan Bayu Mahendra	25	70
4	Dewi Wulandari	45	100
5	Giovanniy Betrand Maulan	40	84
6	Irvan Syafiudin	53	100
7	Muhammad Abror W	55	75
8	Muhammad Fuzi Rizky R	25	71
9	Muhamad Harsa Augusto	10	75
10	Muhammad Rohyan	25	75
11	Muhammad Roikhan	30	100

12	Putri Ambarwati	50	78
13	Satrio David Gunawan	25	100
Jumlah		468	1828
Rata-rata		36	140

Berdasarkan data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 36 dan rata-rata nilai *post test* adalah 140. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus dari *pre-test*. Jadi ada perbedaan signifikan terhadap penggunaan modul pembelajaran yang telah dikembangkan.

5. Analisis Uji t

Data nilai *pre-test* dan *post test* selanjutnya dianalisis melalui uji t. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada objek penelitian. Hal ini yang merupakan indikator ada tidaknya pengaruh, bila terjadi perbedaan antara pemahaman peserta didik antara sebelum dan setelah menggunakan media yang dikembangkan.

Berdasarkan tabel 4.11 dicari apakah media yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik atau tidak. Adapun langkah dari uji t sebagai berikut:

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_o : Prestasi belajar yang menggunakan bahan ajar berbasis modul sama saja dengan hasil belajar yang tidak menggunakan bahan ajar berbasis modul.

H_a : Prestasi belajar yang menggunakan bahan ajar berbasis modul lebih baik dari pada hasil belajar yang tidak menggunakan bahan ajar berbasis modul.

Langkah 2. Mencari t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Langkah 3. Menentukan kriteria.

- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak.
- H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka signifikan artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

Langkah 4. Perhitungan

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan *Pre-Test* dan *Post test* dengan Rumus Uji-T

No	Nama siswa	Nilai		$(X_2 - X_1)$	d^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post test</i>		
1	Muhamad Adit Firdinasa	40	100	60	3600
2	Ario Danu Brata Agusta	45	100	55	3025
3	Taufan Bayu Mahendra	25	70	45	2025
4	Dewi Wulandari	45	100	55	3025
5	Giovanniy Betrand	40	84	44	1936
6	Irvan Syafiudin	53	100	47	2209
7	Muhammad Abror W	55	75	20	400
8	Muhammad Fuzi Rizky R	25	71	46	2116

9	Muhamad Harsa Agosto	10	75	65	4225
10	Muhammad Rohyan	25	75	50	2500
11	Muhammad Roikhan	30	100	70	4900
12	Putri Ambarwati	50	78	28	784
13	Satrio David Gunawan	25	100	75	5625
Jumlah		468	1828	1060	36370
Rata-rata		36	140	18	2798

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post test* dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{35,3}{\sqrt{\frac{36370}{13(13-1)}}}$$

$$= \frac{35,3}{\sqrt{\frac{36370}{156}}}$$

$$= \frac{35,3}{\sqrt{233}}$$

$$= \frac{35,3}{15,2}$$

$$= 2,324$$

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{1060}{30}$$

$$= 35,3$$

Keterangan:

T : uji-t

D : Different

d^2 : variabel

N : jumlah sampel

Langkah 5. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$t_{hitung} = 2,324$$

$$t_{tabel} = 1,782$$

Langkah 6. Kesimpulan

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul pembelajaran SKI. Selanjutnya dari rerata diketahui X_2 lebih besar dari X_1 ($140 > 36$) juga menunjukkan bahwa post test lebih baik dari pada pre test. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar modul pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Produk

Dari tahap pengembangan yang dilakukan oleh peneliti antara lain tahap pra-pengembangan, tahap pengembangan produk, tahap validasi dan revisi dan terakhir tahap uji lapangan didapatkan pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul. Proses pengembangan modul ini mengacu pada Kompetensi inti dan kompetensi dasar di kurikulum K13. peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis modul, peneliti mengambil judul pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Al-Batu. Pada dasarnya pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar ini dibuat karena pada kenyataannya para siswa kurang memahami dalam mata pelajaran SKI dan kurangnya prestasi belajar siswa dalam pelajaran SKI. Dan siswa biasanya kurang berminat pada pelajaran SKI karena di dalam buku SKI kurang terdapat gambar-gambar dan hanya banyak tulisan yang terdapat di dalam buku SKI.

Pada dasarnya modul adalah suatu pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengandung proses yang mengacu dan pembuatan urutan penyajian materi pelajaran. Dan analisis yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada para pelajar keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran. Untuk merancang pembelajaran. Terdapat

lima kategori kapabilitas yang dapat di pelajari oleh para pelajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik.

Proses belajar mengajar dikelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi kognitif dan efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan diberikan padanya. Demikian juga guru-guru yang memiliki motivasi akan merasa bahwa mereka akan membantu siswa-siswanya belajar, meluangkan waktu untuk membuat perencanaan, mengajar dan bekerja sama dengan siswanya untuk mencapai tujuan belajar dan penguasaan materi. Akan tetapi ketika motivasi menurun, maka kualitas belajar mengajar juga akan berkurang. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya sekedar mengajar pengetahuan atau keterampilan-keterampilan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi belajar. Memotivasi setiap peserta didik merupakan tantangan yang harus dapat dijawab oleh setiap guru.³¹

Dilihat dari kenyataannya yang sudah peneliti terapkan dengan modul mata pelajaran SKI ini, bahwa peneliti tidak menyangka kalau siswa-siswa sangat antusias dengan adanya permainan sirkuit ini, dan sangat senang dan tanpa ada beban saat mengerjakan soal-soal yang ada dipertandingan tersebut, sampai-sampai siswa banyak yang ingin atau meminta kembali untuk bermain permainan sirkuit

³¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2009), Hal.3

matematika ini. Siswa yang antusias dengan permainan sirkuit matematika ini secara tidak langsung mereka juga menghafal perkalian dari soal-soal yang diberikan, karena permainan ini bersifat mengulang. Dilihat dari cara menjawab soal, siswa yang tidak bisa menjawab di bantu oleh temannya sehingga saling membantu dan tidak ada rasa ego pada setiap siswa. Dengan demikian bahwa media pembelajaran yang diberikan oleh peneliti sangat membantu dan juga secara tidak langsung memberi motivasi kepada siswa lebih giat belajarnya.

Produk pengembangan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari modul yang dikembangkan diantaranya.

1. Dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas
2. Siswa dapat memahami dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru
3. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas

Sedangkan kekurangan dari modul mata pelajaran SKI materi Hijrah ke Yastrib dan fathu mekkah yang dikembangkan untuk siswa kelas V MI Al-Hidayah Batu. adalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa bosan membaca di dalam kelas
2. Siswa lebih memilih media lain daripada modul pembelajaran
3. Siswa membutuhkan instruksi dari guru.

B. Analisis Tingkat Kemenarikan Modul Mata Pelajaran SKI

Tingkat kemenarikan berdasarkan presentase dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tingkat kevalidan mencapai presentase antara 80-100 maka dikatakan menarik atau tidak revisi.

- Tingkat kevalidan mencapai presentase antara 60-79 maka dikatakan cukup menarik dan tidak revisi.
- Tingkat kevalidan mencapai presentase antara 40-59 maka dikatakan kurang menarik atau revisi sebagian.
- Tingkat kevalidan mencapai presentase antara 0-39 maka dikatakan tidak menarik atau perlu revisi.

1. Kemenarikan modul mata pelajaran SKI menurut siswa

Berdasarkan penilaian angket uji lapangan diperoleh persentase 90% pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang dikembangkan sangat memudahkan dan menarik bagi siswa dalam belajar.

Tampilan cover depan dan belakang modul mata pelajaran SKI diperoleh penilaian dengan prosentase sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran sangat baik.

Kesesuaian modul mata pelajaran SKI dan materi yang di berikan oleh siswa diperoleh penilaian dengan prosentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan kesiswa sesuai. Hal ini dilihat dari siswa yang antusias menjawab soal yang diberikan.

Modul mata pelajaran SKI mudah untuk dipahami diperoleh penilaian dengan prosentase sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami bahan ajar yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang bisa langsung memahami materi yang ada di dalam modul tersebut.

Jenis huruf yang digunakan pada modul mata pelajaran SKI dapat terbaca dengan mudah dan jelas diperoleh dengan prosentase sebesar 94%.

Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata atau tulisan yang ada pada modul mudah dibaca dan dimengerti siswa.

Dengan modul mata pelajaran SKI ini membuat pembelajaran semakin menyenangkan diperoleh dengan prosentase sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan adanya modul mata pelajaran SKI . Dapat dilihat dari antusias siswa yang semangat saat mempelajari modul mata pelajaran SKI.

Dengan modul mata pelajaran SKI ini membuat saya termotivasi untuk giat belajar diperoleh dengan prosentase sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya modul mata pelajaran SKI siswa lebih giat belajar. Hal ini juga dibuktikan setiap siswa selalu aktif dan bertanya.

Modul mata pelajaran SKI ini membuat saya menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran diperoleh dengan prosentase sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya modul mata pelajaran SKI siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

2. Kemenarikan media pembelajaran menurut guru kelas

Berdasarkan hasil penilaian ahli pembelajaran diperoleh persentase 86%, persentase kelayakan tersebut berada pada kualifikasi sangat valid atau sangat menarik sehingga media pembelajaran tidak perlu revisi.

Modul mata pelajaran SKI ini memudahkan anda dalam mengajar pelajaran SKI diperoleh penilaian dengan persentase 80-%. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian rumusan topik dalam pembelajaran cukup memudahkan dalam mengajar.

Relevansi modul mata pelajaran SKI dengan pembelajaran yang menyenangkan diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah sangat relevan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan kejelasan paparan materi

Modul mata pelajaran SKI ini dapat membuat siswa aktif dikelas diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa.

Ketepatan ukuran dan jenis huruf pada modul mata pelajaran SKI diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dan jenis huruf pada modul pembelajaran tepat.

Kesesuaian paparan materi dan soal pada modul mata pelajaran SKI diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat pada modul pembelajaran sangat jelas.

Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator pada modul mata pelajaran SKI diperoleh penilaian dengan persentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat pada modul pembelajaran sudah jelas.

Modul mata pelajaran SKI dapat membantu anda dalam menetapkan pemahaman siswa diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa membantu guru dalam menjelaskan materi ke siswa.

Kesesuaian rangkuman modul mata pelajaran SKI dengan materi diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa rangkuman dan materi sudah sesuai.

Dengan modul mata pelajaran SKI ini siswa termotivasi mengikuti pelajaran matematika diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi.

C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul, maka selanjutnya tugas peneliti yaitu melakukan tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan modul berbasis gambar yang dikembangkan.

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan. Dengan demikian, maka evaluasi belajar harus dilakukan guru secara *continue*, bukan hanya pada musim-musim ulangan terjadwal atau ujian semata.³²

Terdapat tujuan penilaian hasil belajar, antara lain:³³

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi.
2. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan;

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), hlm . 197.

³³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Raja Rosdakarya), hlm. 15

4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
5. Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik sesuai dengan jenis pendidikan tertentu;
6. Untuk menentukan kenaikan kelas;
7. Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan nilai hasil dari *post-test* dan *pre-test* bahwasannya nilai *post-test* lebih tinggi dari pada nilai *pre-test*, hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan prestasi belajar siswa pada siswa kelas V yang menggunakan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar dengan sebelum menggunakan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar.

Dapat dikatakan bahwa modul mata pelajaran SKI ini mampu secara efektif meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V karena modul mata pelajaran SKI ini didesain berdasarkan karakteristik siswa pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri dan memudahkan siswa dalam belajar yang telah diuji kevalidannya oleh beberapa ahli validasi.

Perbedaan yang signifikan pada peningkatan Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai *post-test* memperoleh hasil peningkatan sebesar 1828 %. Dengan rincian, rata-rata nilai *post-test* sebesar 140

Dari perolehan peningkatan Prestasi belajar diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang menunjang peningkatan minat belajar siswa kelas V MI Al-Hidayah Batu. yang diberikan kepada siswa juga bersifat aktif yang menjadikan siswa merasa senang berperilaku aktif, kreatif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan modul pembelajaran SKI ini siswa akan melakukan aktivitas pembelajaran dengan memiliki rasa motivasi yang tinggi saat mengerjakan soal-soal yang terdapat di dalam modul tersebut. Hal ini yang menjadikan alasan kenapa bahan ajar berbasis modul mata pelajaran SKI ini dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas V MI Al-Hidayah Batu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan dari hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul Pada Siswa Kelas V Semester I di MI Al-Hidayah Batu. ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar, diperoleh pengembangan bahan ajar berupa modul mata pelajaran SKI kelas V MI semester 1. Proses pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan tahap yang harus dikerjakan secara berurutan yaitu 1) Tahap pra-pengembangan, 2) Tahap pengembangan produk, 3) Tahap validasi dan revisi, 4) Tahap uji coba produk.
2. Tingkat kemenarikan modul mata pelajaran SKI kelas V MI ini memiliki tingkat kemenarikan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan siswa kelas V terhadap penggunaan bahan ajar mencapai 86%, sedangkan uji coba pada wali kelas V mencapai 86%.
3. Perolehan hasil belajar berdasarkan uji lapangan kelas V yang diukur dengan menggunakan tes pencapaian Prestasi belajar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan Prestasi belajar siswa pada bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul dengan menggunakan modul yang di kembangkan berupa modul berbasis gambar mata pelajaran SKI .

yang dikembangkan berupabahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk kelas V Selanjutnya dari rata-rata diketahui bahwa X_2 lebih tinggi dari X_1 ($140 > 36$), jadi menunjukkan bahwa hasil *post-test* lebih bagus dari pada *pre-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis modul mata pelajaran SKI kelas V MI Al-Hidayah Batu mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

B. Saran Kajian Pengembangan

Bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran SKI di MI. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis modul mata pelajaran SKI berbasis gambar untuk siswa kelas V MI yang dikembangkan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan modul mata pelajaran SKI berbasis gambar ini hendaknya didukung oleh unsur-unsur belajar lain yang lebih relevan dengan materi pelajaran.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi yang lebih banyak berkaitan dengan mata pelajaran SKI dan ditambah dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.
3. Disarankan kepada guru MI untuk mencoba mengembangkan modul mata pelajaran SKI sesuai dengan kondisi sekolah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2003 *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta :Bima Aksara)
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Raja Rosdakarya)
- Djamarah bahri Syaiful, 1994 *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Depag RI, 2005 *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta:Depag
- I Nyoman ,Sudana 1989 , *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta : Depdikbud Dirjen, Perguruan tinggi proyek pengembangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan, Perguruan Tinggi Proyek Pengembnagan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.)
- Steenbrink, 1994, *Pesantren Madrasah dan Sekolah pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, Jakarta: LP3ES)
- Sugiyono, 2011 metode peneltian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas III tentang Pengukuran dengan Menggunakan pendekatan pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang*, Skripsi. Program sutdi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN MALIKI Malang.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Nurrohman, 2016, Makalah meotde pembelajaran SKI di MI, <http://Nurrohman76.blogspot.co.id/2015/11/makalah-metode-pembelajaran-ski-di-MI.html>, diakses jam 22.46 tanggal 10 juni 2016
- Rosdiana, 2015, prosedur pengembangan modul, <http://rosidanaiaain.blogspot.co.id/2015/10/prosedur-pengembangan-modul-html>, diakses jam 23.30 tanggal 18 April



LAMPIRAN -LAMPIRAN



LAMPIRAN I

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2016/2016 23 Agustus 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Al Hidayah Batu Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Kamal Yasir
NIM : 12140077
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan ajar Mata Pelajaran SKI Berbasis Modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Al Hidayah Batu, Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dean
Wakil Dekan Bid. Akademik,
Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

embusan :
Yth. Ketua Jurusan PGMI
Arsip



LAMPIRAN II

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH**

Islamic Private Elementary School

Terakreditasi "B"

NSM: 111235790009 NPSN: 60721016

Jl. Pattimura Gg VI No.300 RT.07/08 Glonggong - Temas - Batu - Jawa Timur
Telp. (0341) 597457, 7724025 Fax (0341) 597497 email: mialhidayahbatujatim@gmail.com

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 255/MI-AH/S.Ket/XI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Temas
Kecamatan Batu Kota Batu, Menerangkan :

: Muhammad Kamal Yasir

: 12140077

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : IX

: 22 sampai 24 November 2016

Benar Mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN MALANG) , Sehubungan
melaksanakan penyusunan skripsi melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah
Kecamatan Batu Kota Batu dengan Judul " Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran SKI Berbasis
untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas V (Lima) MI Al-HidayahKecamatan Batu Kota

Demikian Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 24 November 2016

Kepala MI Al-Hidayah



Akmal Faiz Abrori, S.PdI

NIP. 198208202007011004

AGENDA PENELITIAN DI MI AL HIDAYAH BATU , MALANG

Pertemuan/hari	Alokasi waktu	Agenda penelitian
Pertemuan 1 , hari selasa. jam 07.00-07.15	15 menit	Berdoa dan memberikan pree test kepada siswa
Pertemuan 2. Hari rabu .10.00-10.40	40 menit	Peneliti menguji coba modul pembelajaran ski kepada siswa
Pertemuan 3, hari kamis. 10.00-10.20	20 menit	Peneliti memberikan post test dan angket kepada siswa

Mengetahui kepala MI Al-Hidayah



Akhmad Faiz Abrori, S.PdI

NIP.198208202007011004

LAMPIRAN III

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

: Muhammad Komol Yosir
 : 12140077
 : Pengembangan bahan ajar mata pelajaran
 SKI Berbasis modul untuk meningkatkan prestasi
 belajar siswa kelas V di MI Al-Hidayah Batu Malang
 Pembimbing : H. Ahmad Sholeh M. Ag

Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
19/Agustus/2016	revisi proposal (setelah ujian)	
09/Oktober/2016	Konsultasi angket, post test, pre test dan validasi produk	
14/November/2016	Konsultasi modul	
13/Januari/2017	Pengembangan modul	
27/Januari/2017	Pengembangan bab 1, 2, 3, 4, 5, 6	
30/Januari/2017	Revisi judul dan bab 1, 2, 5, 5, 6	
7/Februari/2017	Acc	

Malang, 10 Februari 2017.

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 197308232000031002





LAMPIRAN IV

HASIL INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

INSTRUMEN AHLI ISI MODUL MATA PELAJARAN SKI**Pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V**

Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V, maka penelitian bermaksud mengadakan konsultasi bahan ajar berbasis modul yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi modul. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan bahan ajar berbasis modul agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama: Nelly Mujahidah, M.S.I

NIP: 1974 0202 260003 2 003

Instansi: IAIN PONTIANAK

Pendidikan: S-2

Alamat: JL. KHA. DAHLAN Gg. Madrasah 2/12 PTK

Petunjuk Penilaian:

- Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling benar.
- Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup baik	3
TB	Tidak baik	2
STB	Sangat tidak baik	1

Pertanyaan-pertanyaan angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Kesesuaian rumusan topik pada modul		X			
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada modul	X				
3.	Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator pada modul		X			
4.	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi dasar		X			

5.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran pada modul	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>										X																						
	X																																	
6.	Kejelasan paparan materi	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>										X																						
	X																																	
7.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam modul	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>										X																						
	X																																	
8.	Kesesuaian sistematika pembelajaran modul	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>											X																					
		X																																
9.	Ketepatan materi yang diasjikan dalam modul dapat memberikan motivasi kepada siswa	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>											X																					
		X																																

10.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							X													
	X																					
JUMLAH																						

KRITIK:

Sudah baik,

hanya perlu penegasan pada rumusan Indikator agar lebih sesuai dg KD.

Misalnya dalam urutan penulisan supaya lebih jelas dibuat berurutan. Spt:

3.1.1 - - - -

3.1.2 - - - -

4.1.1 - - - -

4.2.1 - - - -

dst .

SARAN:

Sesuaihan dg Kritik.

Lengkapi modul dg biodata penulis

Malang, 16-1-2016
Bdg

Valdator



Nelly Mujahidah

NIP: 197402027000032003

LAMPIRAN V

HASIL INSTRUMEN VALIDASI AHIL DESAIN



INSTRUMEN AHLI DESAIN MODUL MATA PELAJARAN SKI

Pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V

Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V, maka penelitian bermaksud mengadakan konsultasi bahan ajar berbasis modul yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain cove. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan bahan ajar berbasis modul agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama: Yuniar Setyo Marandy, S.Sn

NIP: 199006072015031003

Instansi: UIN Malang

Pendidikan: S1 Desain Komunikasi Visual

Alamat: Puncak Permata Jember

Petunjuk Penilaian:

- Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling benar.
- Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

- Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut

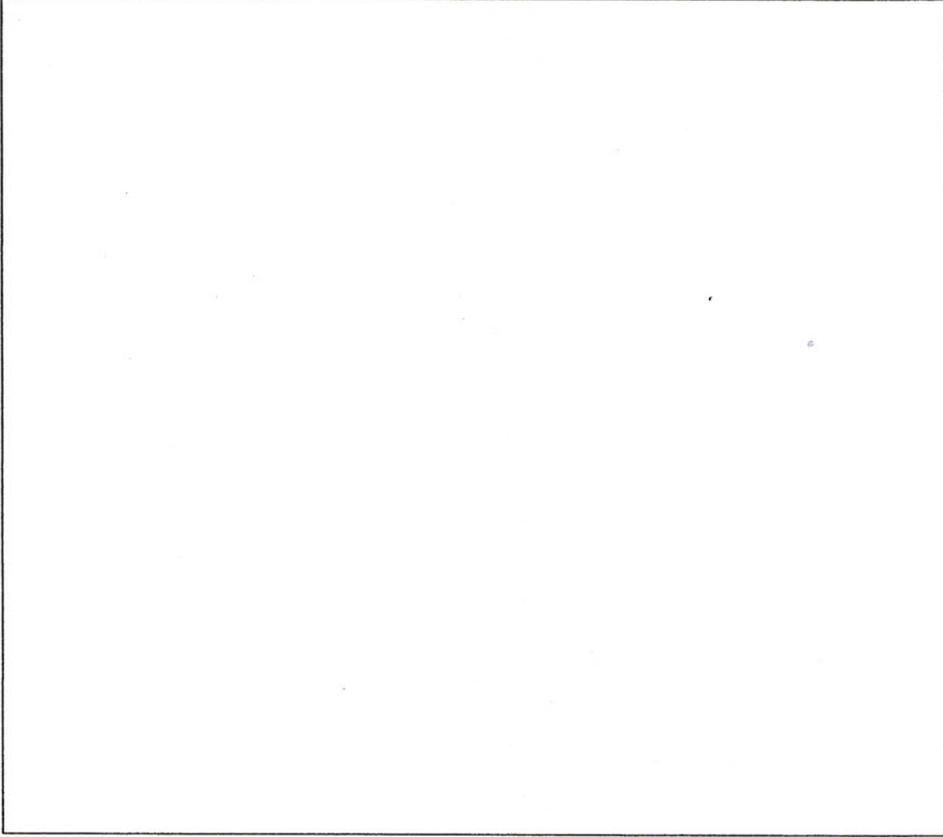
Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat baik	5
B	baik	4
CB	Cukup baik	3
TB	Tidak baik	2
STB	Sangat tidak baik	1

Kriteria-kriteria angket

NO	Pernyataan	keterangan				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Desain sudah menarik bagi siswa MI kelas V		√			
2.	Pewarnaan huruf sesuai dengan siswa MI kelas V		√			
3.	Gambar pada buku sesuai dengan isi materi	√				
4.	Gambar yang digunakan dapat menarik bagi siswa MI kelas V		√			
5.	Tata letak gambar pada buku sudah menarik dan sudah tepat		√			

6.	Ukuran gambar pada buku sesuai	<table border="1"> <tr><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	✓																							
✓																										
7.	Layout pada buku sudah menarik	<table border="1"> <tr><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>		✓																						
	✓																									
8.	Gambar pada modul sesuai dengan materi siswa MI kelas V	<table border="1"> <tr><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>		✓																						
	✓																									
9.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas V	<table border="1"> <tr><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	✓																							
✓																										
10.	Tampilan desain cover depan dan belakang sudah menarik	<table border="1"> <tr><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	✓																							
✓																										
<table border="1"> <tr> <td>Jumlah</td> </tr> </table>		Jumlah																								
Jumlah																										

KRITIK :



SARAN :

Sudah bagus

Malang, 2016

Validator:

Yuniar Setyo Marandy, S.Pd.
NIP: 199006072015031003

LAMPIRAN VI

HASIL INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN



INSTRUMEN AHLI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SKI

Pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V

Anggantar

Perkaitan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar mata pelajaran SKI berbasis modul untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V, maka penelitian bermaksud mengadakan konsultasi bahan ajar berbasis modul yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain cove. Hasil dari pengukuran melalui angket akan di gunakan untuk penyempurnaan bahan ajar berbasis modul agar dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama: SARAH MAZUIN, S. Pd

IP : .

Instansi : MI - AL - HIDAYAH.

Pendidikan : S- 1. (PAI) .

Jamat : Jln. Patimura Gg. VI No- 300.
Blonggong - Temas - Batu.

Metunjuk Penilaian:

- Jawab lah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling benar.
- Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.

Keterangan makna pada huruf pilihan anda sebagai berikut :

AWABAN	KETERANGAN	SKOR
B	Sangat baik	5
B	Baik	4
B	Cukup baik	3
B	Tidak baik	2
TB	Sangat tidak baik	1

Pernyataan-pernyataan angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Kesesuaian rumusan topik pada modul		×			
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada modul		×			
3.	Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator pada modul		×			
4.	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi dasar		×			

5.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran pada modul	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		X																		
	X																					
6.	Kejelasan paparan materi	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		X																		
	X																					
7.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam modul	<table border="1"> <tbody> <tr><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	X																			
X																						
8.	Kesesuaian sistematika pembelajaran modul	<table border="1"> <tbody> <tr><td></td><td>X</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		X																		
	X																					
9.	Ketepatan materi yang diajikan dalam modul dapat memberikan motivasi kepada siswa	<table border="1"> <tbody> <tr><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	X																			
X																						

10.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	<table border="1"><tr><td>X</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	X																							
X																										
JUMLAH																										

KRITIK:

Sudah bagus dan menarik

ALASAN:

Sebelumnya saya berterima kasih karena sudah memberikan modul yang sangat menarik bagi anak saya. saya harap ada mungkin terobosan lain untuk bab /materi selanjutnya. untuk keseluruhan menurut saya sudah baik. mulai dari intinya sesuai dengan KD dan indikator, ada rangkumannya juga dan banyak gambar-gambar.

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Al-Hidayah.



Muhammad Faiz Abrori, S.PdI

P. 198208202007011004

Malang, 2016

Validator

SARAH MAZUIKI.

NIP. -



LAMPIRAN VII

HASIL TEST SISWA *POST TEST-PREE TEST*

PREE TEST

NAMA : ario Janu brata

KELAS : V (Lina)

NO ABSEN : 1

Kerjakan soal soal pilihan ganda ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilhan

jawaban yang tersedia

1. Jumlah kaum muslimin yang ikut dalam baiat pertama adalah.....
 - a. 10 orang
 - b. 12 orang
 - c. 60 orang
 - d. 75 orang
2. Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

a. Aisyah binti Abu bakar	<input checked="" type="checkbox"/> c. Fatimah binti muhammad
b. Ummu kulsum	d. Afra binti ubaid
3. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....
 - a. Tidak akan mencuri
 - b. Tidak akan berzina
 - c. Tidak akan mabuk mabukan
 - d. Tidak akan menyekutukan Allah
4. Baiatul aqabaha yang kedua terjadi pada tahun.....
 - a. Ke-14 kenabian
 - b. Ke -13 kenabian

- c. Ke-12 kenabian
d. Ke-11 kenabian
- X 5. Sahabat yang bertugas menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidur ketika Nabi Muhammad SAW hijrah adalah.....
- a. Abu jahal
b. Abdullah
c. Ali bin abi thalib
X d. Abu bakar
- X 6. Rasulullah berangkat hijrah ditemani oleh.....
- a. Abu jahal
b. Abu bakar
c. Abdullah
X d. Ali bin abi thalib
- X 7. Yang dimaksud dengan muhajirin adalah.....
- a. Persaudaraan
b. Penolong
X c. Orang yang berhijrah
d. Orang yang kembali
- X 8. Yang dimaksud dengan anshar adalah.....
- X a. Penolong
b. Orang yang berhijrah
c. Orang yang kembali
d. Persaudaraan
- X 9. Nabi Muhammad mengumpulkan kaum mhajirin dan anshar untuk.....
- a. Menaschati

- b. Meninggalkannya
- c. Menguji
- d. Mempersaudarakan

10. Masjid yang pertama kali didirikan di kota madinah adalah.....

- a. Masjid kuba
- b. Masjid nabawi
- c. Masjid jami
- d. Masjid ulul albab

11. Penaklukan kota suci mekkah terjadi pada bulan.....

- a. Syawal 8 H
- b. Rajab 8 H
- c. Ramadhan 8 H
- d. Muharram 8 H

12. Peristiwa pembebasan kota suci mekkah oleh rasulullah di sebut juga.....

- a. Amul mekkah
- b. Fathull mekkah
- c. Baiatur ridwan
- d. Ummul Quro

13. Dibawah ini salah satu isi perjanjian Hudaibiyah adalah.....

- a. Boleh umroh tahun itu
- b. Gencatan senjata selama 10 tahun
- c. Tidak boleh tinggal di mekkah
- d. Tidak boleh bergaul dengan orang mekkah

14. Dengan perjanjian hudaibiyah kaum muslimin mendapatkan.....

- a. Kekalahan telak

- b. Kemenangan gemilang
- c. Malapetaka

d. Ancaman hebat

15. Mengembalikan kota mekkah sebagai tempat suci merupakan tujuan dari.....

a. Dakwatul mekkah

b. Fathul uhud

c. Farhul mekkah

d. Fathul badar

16. Perintah Rasulullah kepada bilal setelah membersihkan ka'bah adalah.....

a. Memusnahkan berhala

b. Mengembalikan ka'bah

c. Kembali ke madinah

d. Mengumandangkan adzan

17. Penandatanganan perjanjian damai yang dilakukan 6 maret 628 masehi dinamakan.....

a. Piagam madinah

b. Aqobah

c. Hudaibiyah

d. Fathul mekkah

18. Turunya surah al- Hajj:2 memberi motivasi rasulullah dan kaum muslimin untuk.....

a. Beramal sholeh

b. Berziarah ke masjidil haram

c. Bertaubat

d. Berjihad

19. Sebutan lain dari ka'bah sebagai kiblat umat islam adalah.....

- a. Baitul makmur
- b. Baitul abror
- c. Baitul atiq
- d. Baitul islam

20. Utusan rasulullah yang ditahan oleh kaum kafir quraisy adalah....

- a. Ali bin abi thalib
- b. Bilal bin rabbah
- c. Zubair bin awwam
- d. Usman bin affan

$$B = 9 \times 5 = 45$$

ALULI
MAHA BESAR

POST TEST

NAMA: ARIZO danu brata

KELAS: V5

NO ABSEN: |

SOAL PILIHAN GANDA

1. Penaklukan kota suci mekkah terjadi pada bulan.....
- a. Syawal 8 H
 - b. Rajab 8 H
 - c. Ramadhan 8 H
 - d. Muharram 8 H
2. Peristiwa pembebasan kota suci mekkah oleh rasulullah di sebut juga.....
- a. Amul mekkah
 - b. Fathull mekkah
 - c. Baiatur ridwan
 - d. Ummul Quro

★
Arizo danu brata

3. Dibawah ini salah satu perjanjian hudaibiyah adalah.....
- a. Boleh umroh tahun itu
 - b. Gencatan senjata selama 10 tahun
 - c. Tidak boleh tinggal di mekkah
 - d. Tidak boleh bergaul dengan orang mekkah
4. Mengembalikan kota mekkah sebagai tempat suci merupakan tujuan dari.....
- a. Dakwatul mekkah
 - b. Fathul uhud
 - c. Fathul mekkah
 - d. Fathul badar
5. Masjid yang pertama kali didirikan di kota madinah adalah.....
- a. Masjid kuba
 - b. Masjid nabawi
 - c. Masjid jami
 - d. Masjid ulul albab
6. Yang dimaksud dengan anshar adalah.....
- a. Penolong
 - b. Orang yang berhijrah
 - c. Orang yang kembali
 - d. Persaudaraan

Amir
rio sambata

7. Baiatul aqabah yang kedua yang kedua terjadi pada tahun.....
- a. Ke -14 kenabian
 - b. Ke-13 kenabian
 - c. Ke-12 kenabian
 - d. Ke-11 kenabian
8. Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....
- a. Aisyah binti Abu Bakar
 - b. Ummu kulsum
 - c. Fatimah binti muhammad
 - d. Afra binti Ubaid
9. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....
- a. Tidak mencuri b
 - b. Tidak akan berzina
 - c. Tidak akan mabuk- mabukan
 - d. Tidak akan menyekutukan Allah
10. Sahabat nabi yang bertugas menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidur ketika Nabi Muhammad SAW hijrah adalah.....
- a. Abu jahal
 - b. Abdullah
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Abu Bakar

Ali bin Abi Thalib
Ali bin Abi Thalib

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan perjanjian Aqabah yang pertama dalam peristiwa Rasulullah Hijrah ke madinah! Rasulullah berhijrah baik secara sendiri-sendiri
2. Sebutkan perjanjian Aqabah yang kedua dalam Peristiwa Rasulullah SAW hijrah ke Yatrib! Rasulullah memerintahkan kaum muslimin untuk berhijrah
3. Apa yang dimaksud dengan fathul mekkah! Keberhasilan mekah
4. Sebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Madinah! Untuk menghindari kaum kafir Quraisy
5. Dalam perjanjian aqabah pertama terkenal dengan perjanjian wanita. Siapakah Fatimah binti Muhammad wanita yang ada dalam perjanjian aqabah pertama! Aisyah binti Abu Bakar

$$B = 13 \times 6.5 = 100$$

QWU

Maha besar 😊

M. Rizky Fauzi

Krisna 😊
Krisna dan brata



PREE TEST

NAMA : Dewiwulandari

KELAS : V (lima)

NO ABSEN : 1 (satu)

Kerjakan soal soal pilihan ganda ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilhan jawaban yang tersedia

1. Jumlah kaum muslimin yang ikut dalam baiat pertama adalah.....
 - a. 10 orang
 - b. 12 orang
 - c. 60 orang
 - d. 75 orang
2. Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Aisyah binti Abu bakar	c. Fatimah binti muhammad
b. Ummu kulsum	d. Afra binti ubaid
3. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....
 - a. Tidak akan mencuri
 - b. Tidak akan berzina
 - c. Tidak akan mabuk mabukan
 - d. Tidak akan menyekutukan Allah
4. Baiatul aqabaha yang kedua terjadi pada tahun.....
 - a. Ke-14 kenabian
 - b. Ke -13 kenabian

- Ke-12 kenabian
- d. Ke-11 kenabian
5. Sahabat yang bertugas menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidur ketika Nabi Muhammad SAW hijrah adalah.....
- a. Abu jahal
- b. Abdullah
- Ali bin abi thalib
- d. Abu bakar
6. Rasulullah berangkat hijrah ditemani oleh.....
- a. Abu jahal
- b. Abu bakar
- c. Abdullah
- Ali bin abi thalib
7. Yang dimaksud dengan muhajirin adalah.....
- a. Persaudaraan
- b. Penolong
- Orang yang berhijrah
- d. Orang yang kembali
8. Yang dimaksud dengan anshar adalah.....
- Penolong
- b. Orang yang berhijrah
- c. Orang yang kembali
- d. Persaudaraan
9. Nabi Muhammad mengumpulkan kaum mhajirin dan anshar untuk.....
- a. Menasehati

b. Meninggalkannya

c. Menguji

d. Mempersaudarakan

10. Masjid yang pertama kali didirikan di kota madinah adalah.....

a. Masjid kuba

b. Masjid nabawi

c. Masjid jami

d. Masjid ulul albab

11. Penaklukan kota suci mekkah terjadi pada bulan.....

a. Syawal 8 H

b. Rajab 8 H

c. Ramadhan 8 H

d. Muharram 8 H

12. Peristiwa pembebasan kota suci mekkah oleh rasulullah di sebut juga.....

a. Amul mekkah

b. Fathull mekkah

c. Baiatur ridwan

d. Ummul Quro

13. Dibawah ini salah satu isi perjanjian Hudaibiyah adalah.....

a. Boleh umroh tahun itu

b. Gencatan senjata selama 10 tahun

c. Tidak boleh tinggal di mekkah

d. Tidak boleh bergaul dengan orang mekkah

14. Dengan perjanjian hudaibiyah kaum muslimin mendapatkan.....

a. Kekalahan telak

b. Kemenangan gemilang

c. Malapetaka

d. Ancaman hebat

15. Mengembalikan kota mekkah sebagai tempat suci merupakan tujuan dari.....

a. Dakwatul mekkah

b. Fathul uhud

c. Farhul mekkah

d. Fathul badar

16. Perintah Rasulullah kepada bilal setelah membersihkan ka'bah adalah.....

a. Memusnahkan berhala

b. Mengembalikan ka'bah

c. Kembali ke madinah

d. Mengumandangkan adzan

17. Penandatanganan perjanjian damai yang dilakukan 6 maret 628 masehi dinamakan.....

a. Piagam madinah

b. Aqobah

c. Hudaibiyah

d. Fathul mekkah

18. Turunya surah al- Hajj:2 memberi motivasi rasulullah dan kaum muslimin untuk.....

a. Beramal sholeh

b. Berziarah ke masjidil haram

c. Bertaubat

d. Berjihad

19. Sebtuan lain dari ka'bah sebagai kiblat umat islam adalah....

- a. Baitul makmur
- b. Baitul abrora
- c. Baitul atiq
- d. Baitul islam

20. Utusan rasulullah yang ditahan oleh kaum kafir quraisy adalah....

- a. Ali bin abi thalib
- b. Bilal bin rabbah
- c. Zubair bin awwam
- d. Usman bin affan

$$B = 9 \times 5 = 45$$

TEST

MA: Dewi Walandari

KLAS: 220210101

ABSEN: Ilsa

PILIHAN GANDA

1. Penaklukan kota suci mekkah terjadi pada bulan.....
 - a. Syawal 8 H
 - b. Rajab 8 H
 - c. Ramadhan 8 H
 - d. Muharram 8 H

2. Peristiwa pembebasan kota suci mekkah oleh rasulullah di sebut juga.....
 - a. Amul mekkah
 - b. Fathull mekkah
 - c. Baiatur ridwan
 - d. Ummul Quro

PREE TEST

NAMA : Dewiwulandari

KELAS : V (lima)

NO ABSEN : 1 (satu)

Kerjakan soal soal pilihan ganda ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilhan

jawaban yang tersedia

1. Jumlah kaum muslimin yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

- a. 10 orang
- b. 12 orang
- c. 60 orang
- d. 75 orang

2. Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

- a. Aisyah binti Abu bakar
- b. Ummu kulsum
- c. Fatimah binti muhammad
- d. Afra binti ubaid

3. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....

- a. Tidak akan mencuri
- b. Tidak akan berzina
- c. Tidak akan mabuk mabukan
- d. Tidak akan menyekutukan Allah

4. Baiatul aqabaha yang kedua terjadi pada tahun.....

- a. Ke-14 kenabian
- b. Ke -13 kenabian

PREE TEST

NAMA : Dewiwulandari

KELAS : V (lima)

NO ABSEN : 1 (satu)

Kerjakan soal soal pilihan ganda ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilhan

jawaban yang tersedia

1. Jumlah kaum muslimin yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

a. 10 orang

b. 12 orang

c. 60 orang

d. 75 orang

2. Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

a. Aisyah binti Abu bakar

c. Fatimah binti muhammad

b. Ummu kulsum

d. Afra binti ubaid

3. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....

a. Tidak akan mencuri

b. Tidak akan berzina

c. Tidak akan mabuk mabukan

d. Tidak akan menyekutukan Allah

4. Baiatul aqabaha yang kedua terjadi pada tahun.....

a. Ke-14 kenabian

b. Ke -13 kenabian

PREE TEST

NAMA : Dewiwulandari

KELAS : V (lima)

NO ABSEN : 16satu

Kerjakan soal soal pilihan ganda ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilhan

jawaban yang tersedia

1. Jumlah kaum muslimin yang ikut dalam baiat pertama adalah....
 - a. 10 orang
 - b. 12 orang
 - c. 60 orang
 - d. 75 orang
2. Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Aisyah binti Abu bakar	c. Fatimah binti muhammad
b. Ummu kulsum	d. Afra binti ubaid
3. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....
 - a. Tidak akan mencuri
 - b. Tidak akan berzina
 - c. Tidak akan mabuk mabukan
 - d. Tidak akan menyekutukan Allah
4. Baiatul aqabaha yang kedua terjadi pada tahun.....
 - a. Ke-14 kenabian
 - b. Ke -13 kenabian

Baiatul aqabah yang kedua yang kedua terjadi pada tahun.....

- Ke -14 kenabian
- Ke-13 kenabian
- c. Ke-12 kenabian
- d. Ke-11 kenabian

Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....

- a. Aisyah binti Abu Bakar
- b. Ummu kulsum
- c. Fatimah binti muhammad
- Afra binti Ubaid

9. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....

- a. Tidak mencuri b
- b. Tidak akan berzina
- Tidak akan mabuk- mabukan
- d. Tidak akan menyekutukan Allah

10. Sahabat nabi yang bertugas menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidur ketika Nabi Muhammad SAW hijrah adalah.....

- a. Abu jahal
- b. Abdullah
- Ali bin Abi Thalib
- d. Abu Bakar

1. Dibawah ini salah satu perjanjian hudaibiyah adalah.....

- a. Boleh umroh tahun itu
- b. Gencatan senjata selama 10 tahun
- c. Tidak boleh tinggal di mekkah
- d. Tidak boleh bergaul dengan orang mekkah

2. Mengembalikan kota mekkah sebagai tempat suci merupakan tujuan dari.....

- a. Dakwatul mekkah
- b. Fathul uhud
- c. Fathul mekkah
- d. Fathul badar

3. Masjid yang pertama kali didirikan di kota madinah adalah.....

- a. Masjid kuba
- b. Masjid nabawi
- c. Masjid jami
- d. Masjid ulul albab

4. Yang dimaksud dengan anshar adalah.....

- a. Penolong
- b. Orang yang berhijrah
- c. Orang yang kembali
- d. Persaudaraan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan perjanjian Aqabah yang pertama dalam peristiwa Rasulullah Hijrah ke Madinah!
2. Sebutkan perjanjian Aqabah yang kedua dalam Peristiwa Rasulullah SAW hijrah ke Yatrib!
3. Apa yang dimaksud dengan fathul mekkah!
4. Sebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Madinah!
5. Dalam perjanjian aqabah pertama terkenal dengan perjanjian wanita. Siapakah wanita yang ada dalam perjanjian aqabah pertama!

h 1. kami tidak mengekukan Allah, kami tidak mencuri, kami tidak berzina, kami tidak membunuh anak-anak kami.

h 2. Penduduk yatrib siap bersedia melindungi Nabi Muhammad SAW, penduduk yatrib ikut berjuang dalam membela Islam dengan harta dan jiwa.

h 3. Pembebasan kota Makkah.

h 4. Adang asfakoon oleh kafir qaraisy.

h 5. Arah bin Abi' Ibnu Tsahab.

$$B = 15 \times 6,5 = 97,5 \approx 100$$

- c. Ke-12 kenabian
- d. Ke-11 kenabian
- h 5. Sahabat yang bertugas menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidur ketika Nabi Muhammad SAW hijrah adalah.....
- a. Abu jahal
- b. Abdullah
- c. Ali bin abi thalib
- d. Abu bakar
- l 6. Rasulullah berangkat hijrah ditemani oleh.....
- a. Abu jahal
- b. Abu bakar
- c. Abdullah
- d. Ali bin abi thalib
- X 7. Yang dimaksud dengan muhajirin adalah.....
- a. Persaudaraan
- b. Penolong
- c. Orang yang berhijrah
- d. Orang yang kembali
- X 8. Yang dimaksud dengan anshar adalah.....
- a. Penolong
- b. Orang yang berhijrah
- c. Orang yang kembali
- d. Persaudaraan
- l 9. Nabi Muhammad mengumpulkan kaum mhajirin dan anshar untuk.....
- a. Menasehati

- b. Meninggalkannya
 - c. Menguji
 - d. Mempersaudarakan
- h 10. Masjid yang pertama kali didirikan di kota madinah adalah.....
- a. Masjid kuba
 - b. Masjid nabawi
 - c. Masjid jami
 - d. Masjid ulul albab
- X 11. Penaklukan kota suci mekkah terjadi pada bulan.....
- a. Syawal 8 H
 - b. Rajab 8 H
 - c. Ramadhan 8 H
 - d. Muharram 8 H
12. Peristiwa pembebasan kota suci mekkah oleh rasulullah di sebut juga.....
- a. Amul mekkah
 - b. Fathull mekkah
 - c. Baiatur ridwan
 - d. Ummul Quro
13. Dibawah ini salah satu isi perjanjian Hudaibiyah adalah.....
- a. Boleh umroh tahun itu
 - b. Gencatan senjata selama 10 tahun
 - c. Tidak boleh tinggal di mekkah
 - d. Tidak boleh bergaul dengan orang mekkah
14. Dengan perjanjian hudaibiyah kaum muslimin mendapatkan.....
- a. Kekalahan telak

b. Kemenangan gemilang

c. Malapetaka

d. Ancaman hebat

15. Mengembalikan kota mekkah sebagai tempat suci merupakan tujuan dari.....

a. Dakwatul mekkah

b. Fathul uhud

c. Farhul mekkah

d. Fathul badar

16. Perintah Rasulallah kepada bilal setelah membersihkan ka'bah adalah.....

a. Memusnahkan berhala

b. Mengembalikan ka'bah

c. Kembali ke madinah

d. Mengumandangkan adzan

17. Penandatanganan perjanjian damai yang dilakukan 6 maret 628 masehi dinamakan.....

a. Piagam madinah

b. Aqobah

c. Hudaibiyah

d. Fathul mekkah

18. Turunya surah al- Hajj:2 memberi motivasi rasulullah dan kaum muslimin untuk.....

a. Beramal sholeh

b. Berziarah ke masjidil haram

c. Bertaubat

d. Berjihad

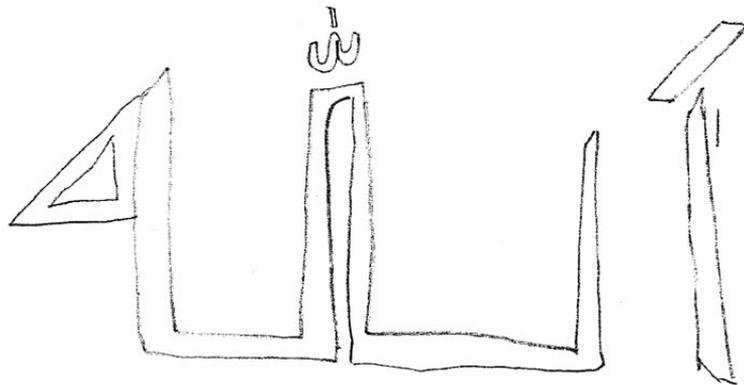
9. Sebutan lain dari ka'bah sebagai kiblat umat islam adalah....

- a. Baitul makmur
- b. Baitul abror
- c. Baitul atiq
- d. Baitul islam

10. Utusan rasulullah yang ditahan oleh kaum kafir quraisy adalah....

- a. Ali bin abi thalib
- b. Bilal bin rabbah
- c. Zubair bin awwam
- d. Usman bin affan

$$B = 8 \times 5 = 40$$



ST TEST

NAMA: ADIT

KELAS: 5

JURUSAN: g

SOAL PILIHAN GANDA

1. Penaklukan kota suci mekkah terjadi pada bulan.....
 - a. Syawal 8 H
 - b. Rajab 8 H
 - c. Ramadhan 8 H
 - d. Muharram 8 H

2. Peristiwa pembebasan kota suci mekkah oleh rasulullah di sebut juga.....
 - a. Amul mekkah
 - b. Fathull mekkah
 - c. Baiatur ridwan
 - d. Ummul Quro

Dibawah ini salah satu perjanjian hudaibiyah adalah.....

- a. Boleh umroh tahun itu
- b. Gencatan senjata selama 10 tahun
- c. Tidak boleh tinggal di mekkah
- d. Tidak boleh bergaul dengan orang mekkah

4. Mengembalikan kota mekkah sebagai tempat suci merupakan tujuan dari.....

- a. Dakwatul mekkah
- b. Fathul uhud
- c. Fathul mekkah
- d. Fathul badar

5. Masjid yang pertama kali didirikan di kota madinah adalah.....

- a. Masjid kuba
- b. Masjid nabawi
- c. Masjid jami
- d. Masjid ulul albab

6. Yang dimaksud dengan anshar adalah.....

- a. Penolong
- b. Orang yang berhijrah
- c. Orang yang kembali
- d. Persaudaraan

7. Baiatul aqabah yang kedua yang kedua terjadi pada tahun.....
- a. Ke -14 kenabian
 - b. Ke-13 kenabian
 - c. Ke-12 kenabian
 - d. Ke-11 kenabian
8. Seorang wanita yang ikut dalam baiat pertama adalah.....
- a. Aisyah binti Abu Bakar
 - b. Ummu kulsum
 - c. Fatimah binti muhammad
 - d. Afra binti Ubaid
9. Berikut ini yang tidak termasuk baiat aqabah yang pertama adalah.....
- a. Tidak mencuri b
 - b. Tidak akan berzina
 - c. Tidak akan mabuk- mabukan
 - d. Tidak akan menyekutukan Allah
10. Sahabat nabi yang bertugas menggantikan Nabi Muhammad SAW di tempat tidur ketika Nabi Muhammad SAW hijrah adalah.....
- a. Abu jahal
 - b. Abdullah
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Abu Bakar

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan perjanjian Aqabah yang pertama dalam peristiwa Rasulullah Hijrah ke Madinah!
2. Sebutkan perjanjian Aqabah yang kedua dalam Peristiwa Rasulullah SAW hijrah ke Yatrib!
3. Apa yang dimaksud dengan fathul mekkah!
4. Sebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad SAW Hijrah ke Madinah!
5. Dalam perjanjian aqabah pertama terkenal dengan perjanjian wanita. Siapakah wanita yang ada dalam perjanjian aqabah pertama!

Jawaban

1. Kami tidak akan meyakini Tuhan Allah

Kami tidak akan mencuri

Kami tidak akan berzina

Kami tidak akan membunuh orang kami

Kami tidak akan merampas harta mereka

Kami tidak akan membunuh Rasulullah Muhammad

2. Peristiwa gusib yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW

3. Pebebasan kota suci Mekkah

4. Saikat orang berzina yang dibawa ke Peremi, Diklatik

LAMPIRAN VIII

INSTRUMEN PENILAIAN SISWA UJI/LAPANGAN



**STRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN
KI BERBASIS MODUL UNTUK SISWA**

nama : Ario Janubrata
 kelas : V S
 no Absen : 1

petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik adik untuk mencermati atau mempelajari modul yang telah dikembangkan
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan

Pertanyaan angket

1. Apakah modul mata pelajaran SKI ini dapat memudahkan adik-adik dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
2. Apakah penggunaan modul mata pelajaran SKI ini dapat memberi semangat dalam belajar adik-adik?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Tidak memberi semangat
3. Apakah adik-adik mudah memahami materi yang ada didalam modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah

4. Menurut adik-adik, bagaimana isi cerita pada modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. cukup mudah
 - d. kurang mudah

5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam modul mata pelajaran SKI ini ?
 - a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah dibaca
 - c. Cukup mudah dibaca
 - d. Kurang mudah dibaca

6. Selama mempelajari modul ini, apakah adik-adik menemui kata-kata yang sulit dimengerti?
 - a. Tidak menemukan
 - b. 'kurang menemukan
 - c. Cukup banyak menemukan
 - d. Jarang menemukan

7. Apakah desain modul mata pelajaran SKI menarik bagi adik adik?
 - a. Sangat Menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Tidak menarik

8. Apakah dalam modul mata pelajaran SKI banyak terdapat gambar gambar?
 - a. Banyak
 - b. Kurang banayak
 - c. Cukup banayak
 - d. Tidak banyak

9. Dalam mempelajari modul ini, apakah adik-adik mengalami kesulitan dalam memahami modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. tidak kesulitan
 - b. kurang kesulitan
 - c. cukup kesulitan
 - d. banyak kesulitan

10. apakah modul mata pelajaran SKI ini sangat mudah dalam pembelajaran?
 - a. Sangat mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Tidak mudah
 - d. Kurang mudah

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN
SKI BERBASIS MODUL UNTUK SISWA**

Nama : Giovanny Betrand Maulan

Kelas : V

No Absen :

Peraturan pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik-adik untuk mencermati atau mempelajari modul yang telah dikembangkan
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik-adik anggap paling tepat
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan

Pertanyaan angket

1. Apakah modul mata pelajaran SKI ini dapat memudahkan adik-adik dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
2. Apakah penggunaan modul mata pelajaran SKI ini dapat memberi semangat dalam belajar adik-adik?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Tidak memberi semangat
3. Apakah adik-adik mudah memahami materi yang ada didalam modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah

4. Menurut adik-adik, bagaimana isi cerita pada modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. cukup mudah
 - d. kurang mudah

5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam modul mata pelajaran SKI ini ?
 - a. Sangat mudah dibaca\
 - b. Mudah dibaca
 - c. Cukup mudah dibaca
 - d. Kurang mudah dibaca

6. Selama mempelajari modul ini, apakah adik-adik menemui kata-kata yang sulit dimengerti?
 - a. Tidak menemukan
 - b. 'kurang menemukan
 - c. Cukup banyak menemukan
 - d. Jarang menemukan

7. Apakah desain modul mata pelajaran SKI menarik bagi adik adik?
 - a. Sangat Menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Tidak menarik

8. Apakah dalam modul mata pelajaran SKI banyak terdapat gambar gambar?
 - a. Banyak
 - b. Kurang banayak
 - c. Cukup banayak
 - d. Tidak banyak

9. Dalam mempelajari modul ini, apakah adik-adik mengalami kesulitan dalam memahami modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. tidak kesulitan
 - b. kurang kesulitan
 - c. cukup kesulitan
 - d. banyak kesulitan

10. apakah modul mata pelajaran SKI ini sangat mudah dalam pembelajaran?
 - a. Sangat mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Tidak mudah
 - d. Kurang mudah

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN
SKI BERBASIS MODUL UNTUK SISWA**

Nama : Dewiwulandari

Kelas : V (Lima)

No Absen : 1 (satu)

Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik-adik untuk mencermati atau mempelajari modul yang telah dikembangkan
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan

Pertanyaan angket

1. Apakah modul mata pelajaran SKI ini dapat memudahkan adik-adik dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
2. Apakah penggunaan modul mata pelajaran SKI ini dapat memberi semangat dalam belajar adik-adik?
 - a. Sangat memberi semangat
 - b. Memberi semangat
 - c. Cukup memberi semangat
 - d. Tidak memberi semangat
3. Apakah adik-adik mudah memahami materi yang ada didalam modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah

4. Menurut adik-adik, bagaimana isi cerita pada modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. sangat mudah
 - b. mudah
 - c. cukup mudah
 - d. kurang mudah

5. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam modul mata pelajaran SKI ini ?
 - a. Sangat mudah dibaca
 - b. Mudah dibaca
 - c. Cukup mudah dibaca
 - d. Kurang mudah dibaca

6. Selama mempelajari modul ini, apakah adik-adik menemui kata-kata yang sulit dimengerti?
 - a. Tidak menemukan
 - b. Kurang menemukan
 - c. Cukup banyak menemukan
 - d. Jarang menemukan

7. Apakah desain modul mata pelajaran SKI menarik bagi adik adik?
 - a. Sangat Menarik
 - b. Menarik
 - c. Cukup menarik
 - d. Tidak menarik

8. Apakah dalam modul mata pelajaran SKI banyak terdapat gambar gambar?
 - a. Banyak
 - b. Kurang banyak
 - c. Cukup banyak
 - d. Tidak banyak

9. Dalam mempelajari modul ini, apakah adik-adik mengalami kesulitan dalam memahami modul mata pelajaran SKI ini?
 - a. tidak kesulitan
 - b. kurang kesulitan
 - c. cukup kesulitan
 - d. banyak kesulitan

10. apakah modul mata pelajaran SKI ini sangat mudah dalam pembelajaran?
 - a. Sangat mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Tidak mudah
 - d. Kurang mudah

LAMPIRAN IX

FOTO-FOTO PENELITIAN







LAMPIRAN X

BIODATA MAHASISWA

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Kamal Yasir

NIM : 12140077

Tempat tanggal lahir : Pontianak , 29 Januari 1994

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/

Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Tahun Masuk : 2012

Alamat Rumah : Komp. Purnama Agung VII

No. S-19 RT 006/RW007.

Pontianak, Kalimantan Barat

No.Telp rumah/Hp : 0561-749313 /089656934108

Motto : Kecepatan adalah segalanya

Malang, 1 Maret 2017

Muhammad Kamal Yasir